

**KEEFEKTIFAN MEDIA *COMPACT DISC* INTERAKTIF *LEXIPAL*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
SLOW LEARNER DI SEKOLAH DASAR NEGERI INKLUSI
KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Rizka Riawati Mukayah
NIM 12103244006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2017**

**KEEFEKTIFAN MEDIA *COMPACT DISC* INTERAKTIF *LEXIPAL*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
SLOW LEARNER DI SEKOLAH DASAR NEGERI INKLUSI
KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Rizka Riawati Mukayah
NIM 12103244006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2017**

PERSETUJUAN

Sriksi yang berjudul “KEEFEKTIFAN *COMPACT DISC* INTERAKTIF *LEXIPAL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA *SLOW LEARNER* DI SEKOLAH DASAR NEGERI INKLUSI KULON PROGO” yang disusun oleh Rizka Riawati Mukayah, NIM 12103244006 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 13 Februari 2017

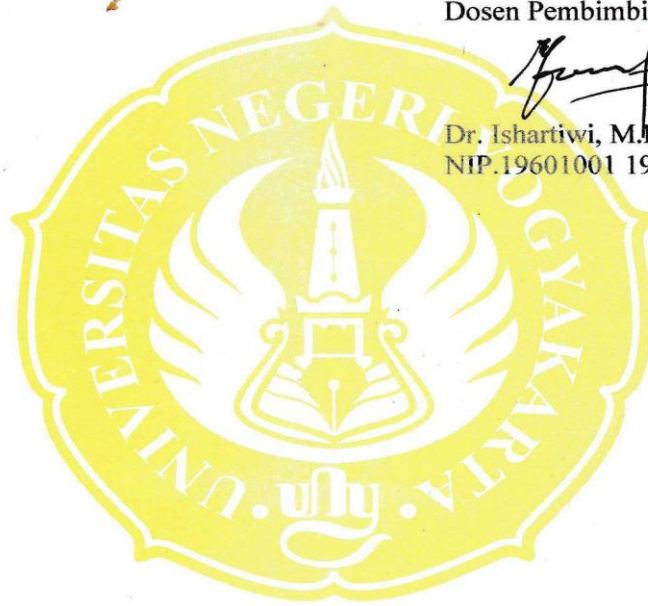
Menyetujui

Dosen Pembimbing



Dr. Ishartiwi, M.Pd

NIP.19601001 198601 2 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Riawati Mukayah

NIM : 12103244006

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “KEEFEKTIFAN *COMPACT DISC* INTERAKTIF *LEXIPAL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA *SLOW LEARNER* DI SEKOLAH DASAR NEGERI INKLUSI KULON PROGO” merupakan karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya bersedia memperbaiki dan menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 10 April 2017
Yang menyatakan



Rizka Riawati Mukayah
NIM 12103244006

PENGESAHAN

Sriksi yang berjudul “KEEFEKTIFAN *COMPACT DISC* INTERAKTIF *LEXIPAL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA *SLOW LEARNER* DI SEKOLAH DASAR NEGERI INKLUSI KULON PROGO” yang disusun oleh Rizka Riawati Mukayah, NIM 12103244006 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Maret 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ishartiwi, M. Pd.	Ketua Penguji		7/4 17
Rafika Rahmawati, M. Pd.	Sekretaris Penguji		7/4 17
Dr. Enny Zubaidah, M. Pd.	Penguji Utama		9/4 17

Yogyakarta, 12 APR 2017
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dekan, Haryanto, M. Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah 6-8)

“Belajar membaca bagaikan menyalakan api, setiap suku kata yang di eja akan menjadi percik yang menerangi.”

(Victor Hugo)

“Setiap murid bisa belajar, hanya saja tidak pada hari yang sama atau dengan cara yang sama.”

(George Evans)

PERSEMBAHAN

1. Kedua Orang tuaku; Ibu Munzarodah dan Bapak Suparno.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Nusa dan Bangsaku.

**KEEFEKTIFAN MEDIA *COMPACT DISC* INTERAKTIF *LEXIPAL*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
SLOW LEARNER DI SEKOLAH DASAR NEGERI INKLUSI
KULON PROGO**

Oleh
Rizka Riawati Mukayah
NIM 12103244006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan media CD interaktif *Lexipal* terhadap kemampuan membaca permulaan bagi siswa *slow learner* kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian yaitu dua siswa *slow learner* kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan membaca permulaan. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif kuantitatif dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram batang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media CD interaktif *Lexipal* efektif terhadap kemampuan membaca permulaan bagi siswa *slow learner* kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai tes kemampuan membaca permulaan sebesar 40%. Peningkatan kemampuan membaca permulaan ditunjukkan dengan siswa mampu membaca kata berpola kvk-kvk, kvk-kvv, dan kv-kkvk dengan lafal yang tepat seperti kata bantal, kompor, kerbau, rantai dan bangun. Penerapan CD interaktif *Lexipal* dalam pembelajaran membaca permulaan yaitu guru mengajak siswa untuk melihat gambar dari kata yang dipelajari. Guru menjelaskan keterkaitan gambar dan kata. Siswa mengklik kata pada *slide* hingga terdengar bunyi/ucapan kata, guru mengajak siswa untuk menirukan. Guru mengajak siswa untuk membaca suku kata dan kata secara berulang-ulang hingga siswa mengucapkan kata dengan lafal yang tepat.

Kata Kunci: *slow learner*, *CD interaktif*, *kemampuan membaca permulaan*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim.

Segala puji bagi Allah Ta'ala atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “KEEFEKTIFAN *COMPACT DISC* INTERAKTIF *LEXIPAL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN *SLOW LEARNER* DI SEKOLAH DASAR NEGERI INKLUSI KULON PROGO” dengan baik. Penulisan dan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan ulur tangan dari berbagai pihak, untuk itu ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas penulis sampaikan kepada yang terhormat:

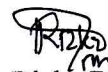
1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi dari awal sampai dengan terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama mengikuti studi.
4. Ibu Dr. Ishartiwi, M.Pd., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
5. Bapak Sukardi, S.Pd., sebagai Kepala SD N Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo yang telah memberikan ijin penelitian, pengarahan, dan kemudahan, agar penelitian serta penulisan skripsi berjalan dengan lancar.
6. Ibu Sarmi, S.Pd., sebagai guru kelas I di SD N Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo yang membantu dan membimbing peneliti dalam melakukan penelitian ini.

7. Bapak R.Sugiyanta, S.Pd., sebagai guru kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo yang membantu dan membimbing peneliti dalam melakukan penelitian ini.
8. Seluruh Guru dan Karyawan SD N Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo atas dukungan dan semangatnya kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Ibu (Munzarodah), Bapak (Suparno), dan saudara (Rizki Riawan Romadhona) serta kerabat dan keluarga besar yang selalu memberikan doa serta dukungan selama masa kuliah hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Teman-temanku (Arum, Pipit, Rindu, Mela, Meisya, Hesti, Rini, Analisa dan Maya) terimakasih atas persahabatan, pengalaman pengetahuan, motivasi, dukungan dan saran yang selalu diberikan.
11. Teman-teman seperjuanganku PLB B 2012. Terimakasih atas persahabatan, keceriaan, pengalaman dan kebersamaan yang diberikan. Sampai jumpa di masa depan dengan kesuksesan masing-masing.
12. Teman-teman PPL SDN Gadingan Wates Kulon Progo terimakasih atas semangat dan persahabatan selama ini.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik masukan maupun materi dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan partisipasi yang diberikan kepada penulis menjadikan amal baik dan mendapat balasan dari Allah Ta'ala. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat pembaca.

Yogyakarta, 10 April 2017

Penulis



Rizka Riawati Mukayah

NIM 12103244006

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Tentang Anak <i>Slow learner</i>	10
1. Pengertian Anak <i>Slow learner</i>	10
2. Karakteristik Pembelajaran Anak <i>Slow learner</i>	11
3. Kebutuhan Belajar Anak <i>Slow learner</i>	13
B. Kajian Tentang Membaca Permulaan Bagi Siswa <i>Slow learner</i>	15

1. Pengertian Membaca Permulaan.....	15
2. Aspek dalam Membaca Permulaan.....	17
3. Kemampuan Membaca Permulaan bagi Siswa <i>Slow learner</i>	19
4. Evaluasi Kemampuan Membaca Permulaan.....	20
C. Kajian tentang CD Interaktif <i>Lexipal</i> bagi siswa <i>Slow learner</i> ...	21
1. Pengertian CDInteraktif	21
2. Kelebihan Penggunaan CDInteraktif	22
3. Karakteristik CDInteraktif <i>Lexipal</i>	24
4. Keefektifan CD Interaktif <i>Lexipal</i>	27
5. Penggunaan CDInteraktif <i>Lexipal</i> pada Siswa <i>Slow learner</i>	27
D. Hasil Penelitian yang relevan.....	31
E. Kerangka Berfikir.....	32
F. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	37
B. Desain Penelitian.....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D. Subjek Penelitian.....	39
E. Variabel Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Instrumen Penelitian.....	41
H. Uji Validitas Instrumen	43
I. Prosedur Perlakuan.....	44
J. Teknik Analisis Data.....	47
K. Kriteria Keefektifan	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
B. Deskripsi Subjek Penelitian	51
C. Deskripsi Data Penelitian.....	54

D. Deskripsi Data Hasil <i>Pretest</i> Tes Kemampuan Membaca	54
E. Deskripsi Pelaksanaan Perlakuan/Treatment	56
F. Deskripsi Data Hasil <i>Posttest</i> Tes Kemampuan Membaca.....	63
G. Perbandingan Hasil Nilai Pretest dan Posttest	66
H. Uji Hipotesis	67
I. Pembahasan.....	70
J. Keterbatasan Penelitian.....	73
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
 DAFTAR PUSTAKA	 76
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	39
Tabel 2. Identitas Subjek penelitian.....	39
Tabel 3. Kisi-Kisi Tes Kemampuan Membaca Permulaan.....	42
Tabel 4. Klasifikasi Tingkat Keberhasilan Belajar.....	43
Tabel 5. Hasil <i>Pretest</i> dari Hasil Tes Membaca Permulaan.....	56
Tabel 6. Hasil <i>Posttest</i> dari Hasil Tes Membaca Permulaan.....	65
Tabel 7. Perbandingan Hasil <i>Pretest-Posttest</i>	66

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Halaman Utama CD Interaktif <i>Lexipal</i>	25
Gambar 2. Menu Belajar CD Interaktif <i>Lexipal</i>	26
Gambar 3. Alur Kerangka Pikir Penelitian	35
Gambar 4. Design One Group <i>Pretest Posttest</i>	38
Gambar 5. Diagram Batang Perbandingan Hasil <i>Pretest-Posttest</i>	67

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Hasil Tes Pemeriksaan Psikologis	80
Lampiran 2. Hasil Tes Kemampuan Membaca.....	82
Lampiran 3. Hasil Observasi Studi Pendahuluan.....	90
Lampiran 4. Hasil Wawancara Studi Pendahuluan.....	91
Lampiran 5. Instrumen Tes Kemampuan Membaca Permulaan	92
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	95
Lampiran 7. Panduan Penggunaan CD Interaktif <i>Lexipal</i>	106
Lampiran 8. Hasil <i>Pretest</i> Subjek Penelitian	116
Lampiran 9. Hasil <i>Posttest</i> Subjek Penelitian	118
Lampiran 10. Dokumentasi Proses Pembelajaran.....	120
Lampiran 11. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	121
Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan	122
Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian dari PEMDA DIY	123
Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian dari KPT Kulon Progo	124
Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	125

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan atau kesulitan belajar pada siswa sering dijumpai hampir di setiap Sekolah Dasar. Beberapa permasalahan belajar yang diungkapkan oleh Wakitri, dkk (dalam Sugiharto, dkk 2007: 151) diantaranya kekacauan belajar (*learning disorder*), ketidakmampuan belajar (*learning disability*), *learning disfunctions*, *under achiever*, lambat belajar (*slow learner*). Dari beberapa permasalahan belajar tersebut *slow learner* atau lamban belajar merupakan salah satu yang sering ditemukan di Sekolah Dasar. Penelitian Pujaningsih, dkk. pada tahun 2002 (Pujaningsih, Sari Rudiwati, dan Unik Ambarwati. 2010: 190) di kecamatan Berbah menemukan ABB (anak berkesulitan belajar) sebesar 36% dengan rincian 12% diantaranya *slow learner*, 16% berkesulitan belajar (LD/*Learning Disability*), dan 17% tunagrahita (*mentally retarded*). Jumlah tersebut menunjukkan bahwa *slow learner* menjadi salah satu bagian dari permasalahan belajar yang ditemukan di sekolah, meskipun jumlahnya lebih sedikit dibanding kesulitan belajar maupun tunagrahita.

Cooter, Cooter Jr., dan Wiley (dalam Nani Triani dan Amir, 2013: 3) menjelaskan bahwa anak *slow learner* adalah anak yang memiliki prestasi belajar rendah atau sedikit di bawah rata-rata anak normal pada salah satu atau seluruh area akademik dan mempunyai skor tes IQ antara 70 sampai 90. Prestasi belajar rendah anak *slow learner* dipengaruhi oleh keterbatasan keterampilan kognitifnya. Kelemahan kognitif menyebabkan anak *slow*

learner akan lebih lambat dalam menangkap materi pelajaran yang bersifat abstrak atau konseptual dan pelajaran yang bersifat simbolik. Salah satu pelajaran yang terkait dengan simbol dan bersifat abstrak adalah membaca. Anak *slow learner* biasanya mengalami hambatan dalam pembelajaran membaca permulaan.

Membaca permulaan (Sri Wahyuni, 2013: 8) merupakan proses ketrampilan dan kognitif. Proses keterampilan merujuk pada pengenalan dan penguasaan lambang fonem, proses kognitif merujuk pada penggunaan lambang-lambang fonem untuk memahami makna kata atau kalimat. Kedua proses tersebut menjadi hambatan bagi siswa *slow learner* karena keterbatasan kognitif mereka. Siswa *slow learner* belum mampu menafsirkan bentuk-bentuk huruf dan gabungan huruf menjadi kata (Mumpuniarti, dkk. 2014: 14). Adanya hambatan siswa *slow learner* dalam membaca permulaan perlu mendapatkan penanganan agar tujuan pembelajaran yang ada dapat tercapai. Adapun salah satu tujuan pembelajaran membaca kelas II (KTSP, 2006: 115) SD N Inklusi Tanjungharjo yang harus di capai siswa *slow learner* yakni siswa mampu membaca kata dan kalimat sederhana dengan lafal yang tepat.

Penanganan pembelajaran yang diberikan kepada siswa *slow learner* membutuhkan berbagai modifikasi model pembelajaran dan media pembelajaran. Mumpuniarti, dkk (2014 :3) mengemukakan karakteristik belajar yang lambat dari siswa lamban belajar, khususnya lambat belajar dalam bidang yang membutuhkan simbol dan daya abstraksi membutuhkan model pembelajaran dengan media atau sumber belajar yang lebih konkret. Media

belajar yang bersifat konkret dalam pembelajaran membaca dapat menunjang pembelajaran sehingga materi pembelajaran dapat dipahami oleh siswa *slow learner*. Dengan demikian kemampuan siswa *slow learner* dalam membaca dapat dioptimalkan dan dapat mencapai keberhasilan belajar. Mengingat bahwa kemampuan membaca sangat penting sebagai keterampilan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Selain itu, perlunya kemampuan membaca permulaan menurut pendapat Andayani (2015: 11) agar membantu siswa untuk berkomunikasi secara lisan maupun tertulis.

Berdasarkan observasi di SD N Inklusi Tanjungharjo pada Juni 2016 terdapat siswa dua siswa *slow learner* kelas II dengan hasil tes IQ pada kategori *below average* (lampiran 1 halaman 80-82), kedua siswa tersebut mengalami hambatan dalam membaca permulaan. Hasil tes membaca yang dilakukan peneliti diketahui bahwa siswa mengalami omisi huruf konsonan ditengah pada kata berpola kvk-kvk, misalnya /kompor/ dibaca /kopor/. Siswa mengalami substitusi dua huruf vokal diakhir kata berpola kvk-kvv, misalnya /pandai/ dibaca /pande/, dan mengalami omisi huruf /n/ pada konsonan rangkap /ng/ ditengah kata (pola kata kv-kkvk) misalnya (kata /bangun/ dibaca /bagun/). Hasil tes membaca ini tercantum dalam lampiran 2 halaman 82-89.

Berdasarkan penuturan guru kelas saat wawancara (lampiran 4 halaman 91) bahwa kedua siswa *slow learner* tersebut belum mendapat penanganan khusus terhadap hambatan membaca yang dialami siswa saat proses pembelajaran. Guru kelas mengalami kesulitan dalam mendampingi siswa *slow learner* yang kesulitan membaca karena di kelas tersebut terdapat siswa

lain yang tidak mengalami hambatan dalam membaca. Apabila dilakukan pendampingan secara individual pada siswa *slow learner* dengan hambatan membaca maka pembelajaran yang dilakukan akan melebihi alokasi waktu kegiatan belajar mengajar yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengamatan (lampiran 3 halaman 90) pada Juni 2016 mengenai media yang digunakan oleh guru kelas saat proses pembelajaran bahasa Indonesia yakni menggunakan buku “Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar II tahun 2008”, sehingga saat pembelajaran guru menjelaskan materi dengan berpedoman pada buku tersebut. Merujuk pada kebutuhan belajar siswa *slow learner* yang kurang mampu mengolah informasi bersifat abstrak maka siswa *slow learner* membutuhkan media pembelajaran yang menyajikan materi secara konkret.

Berkaitan dengan proses pembelajaran khususnya membaca permulaan untuk siswa *slow learner*, salah satu media yang dapat digunakan adalah CD (*Compac Disc*) interaktif. Menurut oleh Nani Trini & Amir (2013:32) yakni salah satu alat bantu pembelajaran bagi siswa lamban belajar (*slow learner*) dengan menyediakan program belajar menggunakan komputer dengan unsur multimedia interaktif, sehingga mereka dapat belajar tanpa tekanan dan tergambar dengan jelas. Wina Sanjaya, (2011:221) mengungkapkan CD interaktif adalah suatu multimedia yang terapat unsur-unsur media secara lengkap yang meliputi *sound*, animasi, video teks, grafis dan bersifat interaktif. CD Interaktif yang digunakan dalam penelitian ini adalah CD Interaktif *Lexipal* yang diterbitkan oleh Nextin Indonesia tahun 2014. Penerapan CD interaktif

Lexipal ini belum diketahui keefektifannya terhadap kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo, sehingga perlu diadakan pengujian mengenai keefektifan penggunaan CD Interaktif *Lexipal*.

CD Interaktif *Lexipal* merupakan media belajar membaca dalam bentuk CD yang meliputi unsur teks, suara, dan gambar dan bersifat interaktif. CD Interaktif *Lexipal* memiliki kelebihan yakni menyajikan materi dalam bentuk secara menarik karena dilengkapi dengan unsur gambar, suara, sehingga materi pembelajaran tersajikan secara konkret dan dapat membantu siswa *slow learner* dalam memahami materi membaca permulaan yang disampaikan. CD Interaktif *Lexipal* termasuk media yang interaktif karena materi disajikan dengan beberapa unsur media sehingga siswa dapat berinteraksi langsung dengan media, seperti mengikuti instruksi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Alasan pemilihan CD interaktif *Lexipal* sebagai media pembelajaran membaca permulaan bagi siswa *slow learner*, pertama media ini menyajikan materi membaca secara konkret yang dilengkapi dengan unsur gambar, teks dan suara sehingga dapat membantu siswa *slow learner* dalam belajar, mengingat bahwa siswa *slow learner* sulit dalam memahami materi secara abstrak. Unsur teks dan suara membantu siswa dalam juga membantu memudahkan siswa untuk mengikuti instruksi dan memudahkan untuk memahami materi. Fungsi *repeat* pada aplikasi CD interaktif *Lexipal* dapat membantu saat proses pembelajaran karena siswa *slow learner* membutuhkan

pembelajaran yang berulang-ulang. Kedua, media ini memungkinkan siswa untuk belajar secara individual dan interaktif. Ketiga, sekolah telah memiliki komputer yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran menggunakan CD interaktif.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait dengan keefektifan CD interaktif *Lexipal* membaca terhadap kemampuan membaca permulaan bagi siswa *Slow learner* kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam membaca kata dengan pola kvk-kvk, kvk-kvv, kesulitan membaca konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk.
2. Media buku yang digunakan guru yakni “Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar II 2008” belum menggambarkan materi secara konkret sehingga siswa *slow learner* mengalami kesulitan dalam memahami materi membaca.
3. Belum diketahuinya keefektifan penggunaan CD Interaktif *Lexipal* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa *slow learner*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di paparkan, maka batasan masalah penelitian ini yaitu siswa *slow learner* mengalami kesulitan membaca

kata kvk-kvk, kvk-kvv, dan kv-kkvk, sehingga membutuhkan media konkret dalam pembelajaran dengan menerapkan CD interaktif *Lexipal* yang belum diketahui keefektifannya.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah CD interaktif *Lexipal* efektif terhadap kemampuan membaca permulaan bagi siswa *slow learner* kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan CD interaktif *Lexipal* terhadap kemampuan membaca permulaan bagi siswa *slow learner* kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat memberikan kontribusi keilmuan PLB untuk menambah pengetahuan mengenai media pembelajaran membaca permulaan anak berkebutuhan khusus salah satunya dengan CD interaktif *Lexipal*.

2. Manfaat Praktis Hasil Penelitian bagi Guru, Siswa dan Sekolah

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran membaca pada siswa *slow learner*.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam membaca kata yang dipelajari secara konkret sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner*.

- c. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan CD interaktif *Lexipal* dalam proses pembelajaran membaca permulaan di sekolah.

G. Definisi Operasional

1. Siswa *Slow learner*

Siswa *slow learner* adalah siswa yang memiliki kemampuan belajar rendah atau sedikit di bawah rata-rata siswa normal pada salah satu atau seluruh area akademik, sulit dalam memahami hal yang bersifat abstrak dan simbolik serta memerlukan bantuan dengan pemanfaatan metode dan strategi serta waktu khusus untuk dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Siswa *slow learner* kelas I SD N Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo adalah siswa dengan hasil tes IQ kategori below average dan kesulitan membaca kata dengan pola kvk-kvk, kvk-kvv, konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk.

2. Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan adalah proses mengenali huruf dan menghubungkan rangkaian huruf menjadi bentuk suku kata, kata dan kalimat dalam bunyi bahasa yang disertai dengan pemberian makna. Kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang di capai siswa dalam membaca kata dengan pola kvk-kvk, kvk-kvv, konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk dengan lafal yang tepat. Teknik pengambilan data untuk

mengetahui kemampuan membaca permulaan yakni dengan menggunakan teknik tes kemampuan membaca permulaan.

3. Keefektifan CD Interaktif *Lexipal*

CD Interaktif *Lexipal* merupakan media belajar membaca dalam bentuk CD yang meliputi unsur teks, suara, dan gambar dan bersifat interaktif. CD Interaktif yang digunakan yaitu CD Interaktif *Lexipal* yang diterbitkan oleh Nextin Indonesia tahun 2014. Cara penggunaan media CD interaktif *Lexipal* dalam pembelajaran untuk siswa *slow learner* yaitu guru mempersiapkan perlengkapan yang mendukung untuk digunakannya CD interaktif dan memberikan pengarahan kepada siswa dalam belajar menggunakan CD interaktif, yakni guru mengajak siswa untuk melihat gambar dari kata yang dipelajari. Guru menjelaskan keterkaitan gambar dan kata. Siswa mengklik kata pada *slide* hingga terdengar bunyi/ucapan kata yang dipelajari, guru mengajak siswa untuk menirukan. Guru mengajak siswa untuk membaca suku kata dan kata secara berulang-ulang hingga siswa mengucapkan kata dengan lafal yang tepat. CD Interaktif *Lexipal* dikatakan efektif jika siswa mampu membaca kata berpola kvk-kvk, kvk-kvv, dan kv-kkvk dengan lafal yang tepat, ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian tentang Anak *Slow Learner*

1. Pengertian anak *Slow Learner*

Cooter, Cooter Jr., dan Wiley (Nani Triani dan Amir, 2013: 3) menjelaskan bahwa anak lamban belajar (*slow learner*) adalah anak yang memiliki prestasi belajar rendah atau sedikit di bawah rata-rata anak normal pada salah satu atau seluruh area akademik dan mempunyai skor tes IQ antara 70 sampai 90. Pendapat tersebut menekankan bahwa anak *slow learner* memiliki kemampuan belajar dibawah rata-rata anak normal sehingga berakibat pada rendahnya prestasi belajar di salah satu mata pelajaran atau semua mata pelajaran.

Anak *slow learner* memiliki kemampuan di bawah rata-rata anak normal namun memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan anak tunagrahita. Seperti diungkapkan oleh Dedy Kustawan (2012: 14) peserta didik lamban belajar (*slow learner*) adalah peserta didik yang memiliki potensi intelektual sedikit di bawah rata-rata tetapi belum termasuk tunagrahita. Dikatakan belum termasuk tunagrahita karena anak *slow learner* memiliki kemampuan berpikir, merespon rangsangan dan adaptasi sosial yang lebih baik dibanding tunagrahita. Jika dibanding dengan anak normal pada umumnya, anak *slow learner* memiliki kemampuan berpikir lebih lamban, sehingga mereka butuh waktu yang lebih lama dan berulang-ulang untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik maupun non akademik. Dengan demikian meskipun

kemampuannya jauh lebih baik dibandingkan dengan anak tunagrahita namun anak *slow learner* tetap membutuhkan waktu dan pengulangan dalam pembelajaran akademik maupun non akademik.

Munawir Yusuf (2005: 47) anak dengan lamban belajar memiliki intelegensi antara 70 -90, mereka memerlukan bantuan dengan pemanfaatan metode dan strategi serta waktu khusus untuk dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Berdasarkan ungkapan tersebut, anak *slow learner* dengan keterbatasan dalam menerima pembelajaran baik akademik maupun non akademik perlu memperoleh daya dukung baik dalam metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan alokasi waktu pembelajaran. Daya dukung yang dilakukan ini diharapkan dapat membantu anak *slow learner* dalam mencapai hasil pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diuraikan di atas dapat ditegaskan bahwa anak *slow learner* adalah anak yang memiliki kemampuan intelegensi antara 70 – 90, memiliki prestasi belajar rendah atau sedikit di bawah rata-rata anak normal pada salah satu atau seluruh area akademik serta memerlukan bantuan dengan pemanfaatan metode dan strategi serta waktu khusus untuk dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

2. Karakteristik Pembelajaran Anak *Slow Learner*

Karakteristik anak *slow learner* atau lamban belajar secara fisik hampir sama dengan anak normal pada umumnya sehingga sulit untuk

dikenali. Namun saat proses pembelajaran anak *slow learner* akan lebih mudah untuk dikenali. Munawir Yusuf (2005: 111) mengidentifikasi beberapa gejala atau karakteristik anak lamban belajar, meliputi: a) rata-rata prestasi belajar rendah, biasanya kurang dari enam; b) sering terlambat dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, jika dibandingkan teman sekelasnya; c) daya tangkap terhadap pelajaran lambat; dan d) pernah tinggal kelas.

Agus, dkk (2009:5) mengungkapkan perilaku belajar yang sering ditunjukkan oleh anak *slow learner* diantaranya a) rentan perhatian terbatas dan mudah bosan; b) kesulitan memahami hal-hal yang bersifat abstrak; c) mudah lupa; d) tidak mampu mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan; e) kesulitan membaca menulis berhitung; f) kesulitan memahami materi baru dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya.

Sumantri dan Siti Badriyah (2005:167) menunjukkan karakteristik anak *slow learner* diantaranya kelambanan dalam proses berpikir, kelemahan dalam menangkap pengertian, kesulitan dalam mengingat kembali materi yang diberikan, kesulitan dalam konsentrasi, mengalami kegagalan berulang kali dalam mencapai target pembelajaran standar, menurunnya minat dan motivasi belajar, perasaan cemas terhadap penilaian negatif dan penolakan lingkungan dan memperlihatkan perilaku yang tidak menentu dan tidak konsisten.

Berdasarkan uraian dari beberapa pendapat mengenai karakteristik belajar anak *slow learner* di atas, dapat ditegaskan bahwa karakteristik

belajar pada anak *slow learner* diantaranya memiliki prestasi belajar rendah, lambat dalam menyelesaikan tugas, daya tangkap pelajaran yang lambat, rentan perhatian terbatas/mudah bosan, sulit memahami hal yang bersifat abstrak, kesulitan dalam membaca, kesulitan memahami materi baru atau materi sebelumnya, rendahnya minat dan motivasi belajar dan sering merasa cemas.

3. Kebutuhan Belajar Anak *Slow Learner*

Kebutuhan belajar anak *slow learner* berdasarkan hasil penelitian Mumpuniarti, dkk (2014:14) meliputi persoalan pengoperasian hitung, membaca dan menulis. Masalah membaca anak *slow learner* meliputi belum mampu menafsirkan bentuk-bentuk huruf dan menggabungkan huruf menjadi kata, khususnya kata yang menggunakan suku kata berakhiran huruf konsonan bunyi rangkap dan kesulitan menyusun huruf menjadi kata dan kalimat. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa anak *slow learner* membutuhkan penanganan khusus dalam bidang membaca menulis dan berhitung. Dalam penelitian ini akan diungkapkan mengenai kebutuhan belajar dalam hal membaca yakni membaca permulaan. Keterbatasan kemampuan kognitif yang dimiliki anak *slow learner* menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam mengenali bentuk huruf, dan menggabungkan menjadi bunyi kata. Untuk dapat membaca dengan menggabungkan huruf menjadi kata dibutuhkan kemampuan kognitif yang baik, dalam hal ini anak *slow learner* membutuhkan penanganan khusus, salah satunya dengan memberikan akomodasi

pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa *slow learner*. Kaufman dan Hallahan (2006:57) mengungkapkan bahwa akomodasi yang dapat dilakukan oleh guru untuk siswa lamban belajar meliputi perubahan dalam waktu, metode, media, partisipasi dan motivasi. Pemberian akomodasi untuk siswa *slow learner* dalam pembelajaran membaca pada penelitian ini berfokus pada media pembelajaran yang digunakan. Mumpuniarti, dkk (2014:3) menyatakan bahwa siswa *slow learner* yang memiliki hambatan dalam pembelajaran yang membutuhkan simbol dan daya abstraksi sehingga membutuhkan model pembelajaran dengan media atau sumber belajar yang lebih konkret. Mengingat membaca merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan simbol dan bersifat abstrak maka siswa *slow learner* membutuhkan sumber belajar yang konkret sebagai media pembelajaran.

Siswa *slow learner* juga membutuhkan penanganan dalam hal strategi pembelajaran. Yoswan Azwandi (2007: 35) mengungkapkan bahwa anak lamban belajar memiliki kebutuhan pembelajaran khusus antara lain:

- a. Waktu yang lebih lama dibanding anak lain,
- b. penjelasan guru yang tidak terlalu cepat,
- c. diperbanyak latihan dari pada hafalan dan pemahaman, dan
- d. menuntutnya digunakannya media pembelajaran yang variatif oleh guru.

Nani Triani dan Amir (2013:28-29) juga mengungkapkan bahwa beberapa strategi pengajaran dapat dilakukan dalam membantu anak lamban belajar atau *slow learner* diantaranya:

- a. pembelajaran dimulai dengan mengulang-ngulang materi sebelumnya untuk mengkaitakan materi pelajaran yang akan disampaikan
- b. menggunakan bahasa yang sederhana namun jelas.
- c. Melakukan *task analysis* atau analisis tugas jika akan memberikan tugas.
- d. Memberi tugas yang lebih sederhana dibandingkan dengan teman-temannya untuk menghindari frustrasi.
- e. Lakukan pengulangan materi jika akan menyampaikan materi pelajaran.
- f. Pembelajaran dilakukan secara kooperatif.
- g. Memberikan pemahaman konsep walau membutuhkan waktu yang lebih lama.
- h. Gunakan muti pendekatan dan motivasi belajar.
- i. Mengajak orang tua sebagai mitra kerja guru dalam membantu anak *slow learner*.
- j. Desain pembelajaran yang menempatkan siswa dalam konteks pembelajaran yang “tidak pernah gagal” untuk menghindari perasaan putus asa.

Penanganan khusus atau kebutuhan pembelajaran khusus yang dapat diberikan kepada anak *slow learner* berdasarkan pendapat di atas diantaranya mengulang-ngulang materi sebelumnya untuk mengkaitakan materi pelajaran yang akan disampaikan, penjelasan guru yang tidak terlalu cepat, melakukan *task analysis* atau analisis tugas jika akan memberikan tugas, memberi tugas yang lebih sederhana dibandingkan dengan teman-temannya untuk menghindari frustrasi, mengulang-ulang materi yang disampaikan, membutuhkan waktu yang lebih lama dibanding anak lain dan perlu digunakannya media pembelajaran yang variatif oleh guru.

B. Kajian tentang Membaca Permulaan bagi Siswa *Slow Learner*

1. Pengertian Membaca Permulaan

Anderson (dalam Henry G. Tarigan, 2008: 7) memaparkan pengertian membaca dari segi linguistik yakni:

Membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan membaca sandi (*recording and decoding proses*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup perubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna.

Pengertian membaca permulaan berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwasannya membaca merupakan proses dari menerjemahkan simbol-simbol huruf dan serangkaian huruf dalam bunyi bahasa yang bermakna. Berbeda dengan pendapat Sri Wahyuni (2013: 8) yang menyatakan bahwa membaca terdiri dari proses ketrampilan dan kognitif. Proses ketrampilan merujuk pada pengenalan dan penguasaan lambang fonem, proses kognitif merujuk pada penggunaan lambing-lambang fonem untuk memahami makna kata atau kalimat.

Menurut Sabarti Akhadiah, dkk (1993: 22) membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud jawaban. Maksud pendapat tersebut yakni membaca merupakan suatu proses mengenali huruf, kata maupun kalimat serta mengucapkan secara lisan dan memberi makna terhadap bacaan yang dibaca.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, ditegaskan bahwa membaca permulaan adalah proses mengenali huruf dan menghubungkan rangkaian huruf menjadi bentuk suku kata, kata dan kalimat dalam bunyi bahasa yang disertai dengan pemberian makna.

2. Aspek dalam Membaca Permulaan

Henry G. Tarigan (2008:120) terkait ketrampilan yang bersifat mekanis dalam membaca permulaan, yakni mencakup aspek:

- a. Pengenalan bentuk huruf;
- b. Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem, kata, frasa, pola klausa, kalimat, dan lain-lain);
- c. Pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi kemampuan menyuarakan bahan tulis
- d. Kecepatan membaca ke taraf lambat.

I.G.A.K Wardani (2008: 34) juga mengemukakan untuk dapat membaca permulaan, seseorang dituntut agar mampu:

- a. Membedakan bentuk huruf
- b. Mengucapkan bunyi huruf dan kata dengan benar
- c. Menggerakkan mata dengan cepat dari kiri ke kanan sesuai dengan urutan tulisan yang dibaca
- d. Menyuarakan tulisan yang sedang dibaca dengan benar
- e. Mengenal arti tanda-tanda baca
- f. Mengatur tinggi rendah sesuai dengan bunyi, makna kata yang diucapkan, serta tanda baca.

Aspek aspek dalam membaca permulaan yang diungkapkan di atas merupakan aspek membaca permulaan yang harus dikuasi oleh siswa kelas I Sekolah Dasar. Aspek-aspek tersebut dapat diterapkan dalam penguasaan kemampuan membaca siswa *slow learner* kelas II pada penelitian ini dikarenakan kemampuan membaca yang dimiliki siswa masih setara dengan siswa kelas I. Kemampuan awal yang dimiliki siswa *slow learner* yakni siswa mampu mengenal bentuk huruf, mampu membedakan bentuk huruf dan mampu mengucapkan bunyi huruf dan kata berpola kv-kv dengan benar.

Menurut Burn dkk (Farida Rahim, 2008: 12) terdapat beberapa aspek dalam proses membaca yaitu: sensori, perceptual, urutan, pengalaman, proses berpikir, asosiasi, sikap dan gagasan. Saat membaca pada proses mengungkapkan simbol-simbol membutuhkan sensori visual/penglihatan. Melalui proses sensori visual ini anak akan dapat menjeramakan simbol/huruf dalam bahasa lisan. Aspek perseptual menekankan pada aktivitas mengenal kata sampai memberi makna kata yang dibaca. Aspek urutan dalam proses membaca merupakan kegiatan mengikuti rangkaian tulisan. Aspek pengalaman merujuk pada tingkat pengalaman langsung maupun tidak langsung dalam membaca, anak yang memiliki pengalaman banyak akan memiliki kesempatan yang lebih luas dalam mengembangkan kosa-kata. Kemampuan berpikir dalam membaca merupakan kemampuan untuk memahami kata-kata dan kalimat yang ada melalui proses pengalaman dan asosiasi. Proses asosiasi dalam membaca merupakan kemampuan dalam mengenal hubungan antara simbol bunyi bahasa dan makna. Aspek afektif dalam membaca berkenaan dengan kegiatan memusatkan perhatian, kesenangan dan motivasi.

Berdasarkan uraian di atas ditegaskan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* kelas II masih setara dengan kemampuan membaca siswa kelas I sehingga aspek membaca permulaan yang diterapkan pada penelitian ini berdasarkan aspek kemampuan membaca permulaan kelas I yakni siswa mampu mengenal dan pengucapan huruf, kata dan kalimat dengan intonasi yang tepat dengan melalui beberapa proses

yakni sensori, perceptual, urutan, pengalaman, proses berpikir, asosiasi, sikap dan gagasan.

3. Kemampuan Membaca Permulaan bagi Siswa *Slow Learner*

Membaca permulaan bagi siswa *slow learner* pada dasarnya sama dengan membaca permulaan secara umum yakni mengenali huruf dan menghubungkan rangkaian huruf menjadi bentuk suku kata, kata dan kalimat dalam bunyi bahasa dan proses memberi makna dari kata atau kalimat.

Membaca merupakan salah satu ruang lingkup yang diajarkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia bagi semua siswa di sekolah dasar termasuk bagi siswa *slow learner*. Hal tersebut tercantum dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yang membagi kompetensi membaca dalam aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam penelitian ini lebih difokuskan dalam aspek membaca.

Salah satu tujuan pembelajaran membaca kelas II SD N Inklusi Tanjungharjo yang harus di capai siswa yakni siswa mampu membaca kata dan kalimat sederhana dengan lafal yang tepat. Membaca permulaan bagi siswa *slow learner* dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada kemampuan siswa dalam membaca kata berpola kvk-kvk, kvk-kvv, konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk dengan lafal yang tepat.

Siswa *slow learner* mengalami kesulitan dalam membaca permulaan dikarenakan karakteristiknya yang sulit untuk memahami hal yang bersifat simbolik dan abstrak, sedangkan membaca memerlukan kemampuan dalam

menerjemahkan simbol dan pemberian makna terhadap simbol tersebut. Dengan demikian dibutuhkan penanganan khusus dalam proses pembelajaran membaca permulaan siswa *slow learner*. Mumpuniarti, dkk (2014:3) mengemukakan bahwa penanganan terhadap karakteristik pembelajaran siswa *slow learner* harus dilakukan secara praktek melibatkan seluruh indera, dan terstruktur dengan pengalaman sebagai mediasi konkret hal-hal yang bersifat simbolik. Dengan demikian pembelajaran membaca permulaan bagi siswa *slow learner* hendaknya memperhatikan media yang digunakan agar dapat menyajikan materi secara konkret dan lebih mudah untuk dipelajari siswa *slow learner*.

Berdasarkan keterangan di atas dapat ditegaskan bahwa membaca permulaan bagi siswa *slow learner* sama dengan siswa normal lainnya. Hal yang perlu diperhatikan yakni proses pembelajaran dengan menggunakan media yang bersifat konkret dan sesuai dengan karakteristik belajar siswa *slow learner*.

4. Evaluasi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa *Slow Learner*

Kegiatan evaluasi menurut Ngalim Purwanto (2013: 3) merupakan suatu proses untuk memperoleh informasi atau data yang digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan dengan tujuan yang ditentukan. Sedangkan menurut Zainal Arifin (2012: 2) evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Dari beberapa pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa evaluasi adalah proses yang sistematis untuk menentukan mengenai

tujuan pengajaran yang telah dicapai siswa serta keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tes merupakan suatu alat ukur atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan yang telah ditetapkan (Suharsimi Arikunto, 2009: 53). Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan kemampuan membaca permulaan . Zainal Arifin (2013: 148) mengemukakan tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk bahasa lisan. Penilaian tes lisan kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini berdasarkan aspek-aspek kemampuan membaca permulaan yakni siswa mampu membedakan bentuk huruf, siswa mampu mengucapkan bunyi huruf dan kata dengan benar, siswa mampu menyuarakan tulisan yang sedang dibaca dengan benar dan mengatur tinggi rendah sesuai dengan bunyi, makna kata yang diucapkan, serta tanda baca.

C. Kajian tentang CD (*Compact Disc*) Interaktif *Lexipal* bagi Siswa *Slow Learner*

1. Pengertian CD (*Compact Disc*) Interaktif

Media pembelajaran yang mulai banyak digunakan saat ini adalah media komputer yang berbasis CD interaktif. Wina Sanjaya (2011: 221) mengemukakan bahwa CD interaktif adalah suatu CD yang terdapat unsur-unsur media secara lengkap yang meliputi *sound*, animasi, video, teks, grafis dan bersifat interaktif. Azhar Arsyad (2006: 171) juga mengemukakan CD

interaktif adalah berbagai macam kombinasi grafik, teks, suara, video, dan animasi untuk menampilkan informasi pesan atau isi pelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat ditegaskan bahwa CD interaktif adalah kombinasi dari berbagai media baik berupa teks, grafik, suara, animasi dan video ke dalam sebuah tampilan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengarahkan, berinteraksi dan berkomunikasi menggunakan media tersebut. Disebutkan pula bersifat interaktif yang artinya adanya hubungan timbal balik antara pengguna (*user*) dan media (program), yaitu pengguna memberikan respon terhadap permintaan atau tampilan program, kemudian program berjalan sesuai dengan kehendak pengguna.

Penelitian ini menggunakan CD interaktif yang berjudul '*Lexipal*' yaitu merupakan media belajar membaca dalam bentuk CD yang meliputi unsur teks, suara, dan gambar dan bersifat interaktif.

2. Kelebihan Penggunaan CD Interaktif

Media interaktif merupakan media yang berkembang saat ini terutama dalam bidang pendidikan yang digunakan sebagai pendukung pembelajaran. Penggunaan media yang berbasis multimedia dalam bentuk CD interaktif akan berdampak positif terhadap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Deni Darmawan (2012:55) mengemukakan bahwa program pembelajaran interaktif berbasis multimedia/CD interaktif memiliki nilai lebih dibanding bahan pembelajaran tercetak biasa. Pembelajaran interaktif mampu mengaktifkan siswa untuk belajar dengan

motivasi yang tinggi karena ketertarikannya pada sistem multimedia yang mampu menyuguhkan tampilan teks, gambar, video, *sound* dan animasi.

Deni Darmawan (2012: 173) juga mengemukakan kelebihan dari multimedia/CD interaktif yakni efektif untuk pembelajar khusus/siswa yang beresiko, siswa dengan latar belakang budaya beragam, dan siswa dengan ketidakmampuan, kebutuhan khusus mereka bisa diakomodasi dan pengajaran berlangsung sesuai dengan waktu yang ditentukan. Dari ungkapan di atas dinyatakan bahwa multimedia/CD interaktif dapat dijadikan sarana pembelajaran yang efektif bagi siswa yang beresiko maupun siswa yang memiliki kebutuhan khusus.

Beberapa kelebihan media CD interaktif menurut Wina Sanjaya (2009:222) diantaranya a) siswa dapat belajar mandiri kapan saja; b) materi dalam CD dapat langsung dipraktikkan dan 3) ada fungsi *repeat* yang bermanfaat untuk mengulang materi secara menyeluruh.

Menurut Hujair AH. Sanaky (2009: 109) kelebihan dari media CD interaktif adalah sebagai berikut:

- a. Menyajikan obyek belajar secara nyata/konkrit.
- b. Dapat menarik perhatian siswa karena sifatnya yang audio-visual sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar
- c. Pembelajaran akan lebih menyenangkan dan tidak jenuh.
- d. Pembelajaran lebih terkesan sehingga menambah daya tahan ingatan tentang obyek belajar yang dipelajari siswa.

Dari beberapa uraian di atas dapat ditegaskan bahwa CD interaktif kususunya CD interaktif *Lexipal* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya, 1) sistem CD yang menyuguhkan

tampilan teks, gambar, *sound* dan animasi dapat membantu siswa dalam memahami materi secara konkret; 2) Sifatnya yang audio-visual dapat lebih menarik perhatian siswa; 3) media yang variasi (gambar, teks, sound, animasi) dapat mengurangi kebosanan siswa saat pembelajaran berlangsung; dan 4) ada fungsi *repeat* yang bermanfaat untuk mengulang materi secara menyeluruh.

3. Karakteristik CD Interaktif *Lexipal*

CD interaktif merupakan media pengajaran yang sangat menarik dan paling praktis penyajiannya dengan menggunakan komputer. Daryanto (2010: 53) mengemukakan karakteristik CD interaktif diantaranya memiliki lebih dari satu media, bersifat interaktif dan bersifat mandiri. CD interaktif *Lexipal* yang digunakan dalam penelitian ini, memiliki karakteristik memiliki beberapa unsur media diantaranya gambar, teks, suara dan animasi. CD interaktif *Lexipal* juga bersifat interaktif karena siswa tidak belajar sendiri, terdapat unsur suara yang mengajak siswa untuk membaca kata yang ada dan mengajak siswa untuk mengikuti instruksi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Media ini bersifat mandiri karena CD interaktif *Lexipal* dapat digunakan oleh siswa secara mandiri dan tidak perlu tergantung kepada orang lain karena terdapat petunjuk penggunaan yang disajikan dalam bentuk teks dan suara yang dapat membimbing siswa untuk belajar.

CD Interaktif *Lexipal* merupakan media belajar membaca permulaan dalam bentuk CD interaktif untuk siswa yang mengalami kesulitan

membaca diterbitkan oleh NexTin Indonesia pada tahun 2014. Sesuai dengan buku panduan yang ada bahwa CD interaktif *Lexipal* terdiri dari beberapa tampilan halaman, secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Halaman utama, merupakan tampilan awal saat CD interaktif *Lexipal* dijalankan, terdiri dari menu *home*, *database* siswa dan jadwal.
 - 1) Menu *database* siswa, merupakan tampilan untuk menyimpan data siswa terdiri dari nama, umur dan jenis kelamin.
 - 2) Menu jadwal, merupakan tampilan untuk mengatur jadwal siswa yang akan menggunakan CD interaktif *Lexipal*.



Gambar 1. Halaman Utama CD Interaktif *Lexipal*
(Sumber: Buku Petunjuk *Lexipal* halaman 8)

- b. Menu materi belajar, merupakan tampilan yang terdiri dari materi latihan dan evaluasi. Pada menu materi latihan, akan ditampilkan keterangan berupa judul materi, tipe latihan, model pendekatan pada siswa, syarat media, kemampuan yang dilatih, cara penggunaan media dan tombol lanjutan untuk masuk ke halaman pengaturan permainan. Halaman evaluasi menampilkan 10 soal yang teracak sesuai dengan

materi belajar yang dipilih dan disertai dengan batasan waktu untuk menyelesaikan soal.

Menu belajar yang ada di CD interaktif *Lexipal* yang terdiri dari 12 kategori yakni (1) bentuk dan pola, (2) persamaan, perbedaan dan perbandingan, (3) ingatan jangka pendek, (4) Asosiasi objek (5) Persepsi arah, (6) urutan aktivitas, (7) pemahaman tempat, (8) konsep waktu, (9) ketrampilan sosial, (10) huruf abjad, (11) suku kata dan kata dan (12) kalimat sederhana.



Gambar 2. Menu Belajar CD Interaktif *Lexipal* (Sumber: Buku Petunjuk *Lexipal* halaman 15)

Materi belajar yang digunakan pada penelitian ini dibatasi pada materi “suku kata dan kata”. Materi suku kata dan kata, mengajarkan dan melatih berbagai pola gabungan kata yang membentuk suku kata dan kata beserta bagaimana bunyi pengucapannya, mulai dari yang paling sederhana, misalnya pola Konsonan-Vokal (KV), hingga pola kata berimbuhan me-me-i, dan me-kan. Siswa belajar materi “huruf” dan “suku kata dan kata” dengan

melihat gambar dan mendengarkan pengucapan kata yang muncul pada slide media.

- c. Halaman Data Historis, merupakan tampilan nilai yang diperoleh siswa saat mengerjakan evaluasi.

4. Keefektifan CD interaktif *Lexipal*

Efektivitas dalam pembelajaran adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, pencapaian tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran sehingga kompetensi belajar tercapai (Daryanto, 2012: 57). Artinya, efektivitas dapat dinyatakan sebagai suatu tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

CD interaktif *Lexipal* dapat dikatakan efektif jika dengan penggunaan CD interaktif *Lexipal* siswa *slow learner* mampu membaca kata dengan pola kvk-kvk, kvk-kvv, konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk dengan lafal yang tepat. keefektifan penggunaan CD interaktif *Lexipal* dapat dilihat dari perbandingan antara hasil *pretest* dengan hasil *posttest* yang ditunjukkan adanya peningkatan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*.

5. Penggunaan CD Interaktif *Lexipal* pada Siswa *Slow Learner*

Langkah-langkah pembelajaran media CD interaktif menurut Arief Fadly (dalam Suhartono. 2012: 10-11) di bagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Adapun rincin kegiatannya adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Sebelum memafaatkan program CD Interktif, hendaknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peralatan penyaji, bahan belajar dan sarana penunjang lainnya.
- 2) Mempelajari isi program.
- 3) Mengatur ruangan, tempat duduk siswa dan peralatan penyaji.
- 4) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai, topik yang akan dipelajari dan kegiatan yang akan dilakukan di kelas.

b. Pelaksanaan

- 1) Memberikan penjelasan terhadap materi yang akan diajarkan.
- 2) Mengoperasikan program sesuai dengan petunjuk pemanfaatan/petunjuk teknis dan bahan penyerta.
- 3) Memperhatikan aktivitas siswa dan mengelola kelas sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 4) Mengentikan program CD interaktif dan beri kesempatan kepada siswa untuk bertanya bila diperlukan.
- 5) Menghentikan program CD interaktif dan memberi kesempatan siswa mengerjakan tugas bila media tersebut terdapat tugas yang harus dikerjakan.
- 6) Memutar ulang program CD interaktif bila diperlukan.

c. Tindak Lanjut

- 1) Guru mengajukan pertanyaan tentang materi CD interaktif.

- 2) Memberikan penguatan, penjelasan tambahan dan pengayaan terhadap materi yang telah dipelajari.
- 3) Memutar ulang program CD interaktif pada bagian-bagian tertentu bila diperlukan.
- 4) Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan isi program CD interaktif.
- 5) Memberikan tugas/latihan dan tes sesuai dengan topik.
- 6) Memeriksa jawaban siswa.

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran di atas maka dapat dimaknai bahwa langkah-langkah penerapan CD interaktif *Lexipal* untuk siswa *slow learner* adalah sebagai berikut.

a. Persiapan

- 1) Menyiapkan ruang kelas dan tempat duduk siswa.
- 2) Menyiakan peralatan yang dibutuhkan yaitu komputer/laptop.
- 3) Mengatur posisi duduk siswa. posisi duduk siswa berdekatan dengan meja belajar yang telah tersedia laptop/komputer

b. Pelaksanaan

- 1) Guru memberi pengarahan kepada siswa untuk membaca kata yang dipelajari, diantaranya:
 - a) Guru mengajak siswa untuk mengamati atau melihat gambar dan atau kata yang akan dipelajari pada *slide* CD interaktif *Lexipal*.

- b) Siswa mendengarkan pengucapan kata yang akan dipelajari pada *slide* CD interaktif *Lexipal*.
 - c) Guru membimbing siswa untuk menirukan pengucapan kata yang akan dipelajari pada *slide* CD interaktif *Lexipal*.
 - d) Siswa mengeja kata per suku kata yang akan dipelajari pada *slide* CD interaktif *Lexipal* secara berulang-ulang hingga siswa mengeja kata dengan lafal yang tepat sesuai arahan guru.
 - e) Siswa membaca kata yang tampil pada *slide* yang akan dipelajari pada *slide* CD interaktif *Lexipal* secara berulang-ulang hingga siswa mampu mengucapkan kata dengan lafal yang tepat.
- 2) Siswa mengoperasikan program atau aplikasi sesuai petunjuk atau tombol navigasi dengan bimbingan taktual dan verbal oleh guru.
 - 3) Guru memantau aktivitas siswa selama pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah ditetapkan.
 - 4) Guru memutar ulang isi program bila diperlukan
- c. Tindak Lanjut
- 1) Guru memberikan penguatan dan penjelasan tambahan terhadap materi yang telah dipelajari menggunakan CD interaktif *Lexipal*.
 - 2) Guru memberikan soal latihan terkait materi membaca yang telah dipelajari menggunakan CD interaktif *Lexipal*.
 - 3) Guru memeriksa jawaban siswa.

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Terdapat penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan CD Interaktif terhadap kemampuan membaca permulaan. Penelitian Nur Nugraheni (2014: 103-107) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak autis dengan menggunakan CD interaktif. Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 23,75% dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 32,50%. Penggunaan CD interaktif dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak autis dikarenakan siswa autis tertarik dengan gambar dan kata beserta suara/pengucapan dari kata yang dipelajari. Tulisan kata yang terdapat dalam CD interaktif berukuran besar sehingga mempermudah anak autis dalam membaca kata yang muncul dari slide.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Nugraheni (2014:103-107) dengan penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan dengan penelitian ini yakni CD interaktif yang digunakan menampilkan materi secara konkret dalam bentuk gambar, teks, dan suara. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nur Nugraheni (2014: 103-107) yakni pertama jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas sedangkan jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuasi eksperimen, kedua subjek penelitian pada penelitian Nur Nugraheni (2014: 103-107) adalah anak autis, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa *slow learner*, ketiga materi yang dipelajari membatasi materi pada membaca kata berpola kv-kv dan kvkvk

sedangkan pada penelitian ini membatasi pada materi membaca kata berpola kvk-kvk, kvk-kvv dan kv-kkvk.

Penelitian lainnya yakni hasil penelitian Rambu Esty Praing (2016: 78-81) menunjukkan bahwa penggunaan media CD interaktif memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dengan gangguan pemusatan perhatian kelas IV di SLB E Prayuna Yogyakarta. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan perubahan level +16 dalam analisis antar kondisi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rambu Esty Praing (2016: 78-81) pertama jenis penelitian yang dilakukan oleh adalah *subject single research* sedangkan jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuasi eksperimen, kedua subjek penelitian pada Rambu Esty Praing (2016: 78-81) adalah anak dengan gangguan pemusatan perhatian, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa *slow learner*, ketiga materi yang dipelajari membatasi materi pada membaca kata berpola kv-kv dan kvkvk sedangkan pada penelitian ini membatasi pada materi membaca kata berpola kvk-kvk, kvk-kvv dan kv-kkvk.

E. Kerangka Pikir

CD interaktif merupakan media belajar berbasis multimedia dalam bentuk CD yang meliputi unsur teks, suara, dan gambar dimana adanya sifat saling aksi antara pengguna (*user*) dan media (program). Sifat saling aksi tersebut dikenal dengan sifat interaktif. CD yang bersifat interaktif akan membantu siswa untuk lebih aktif dalam belajar dengan motivasi yang tinggi karena ketertarikan siswa pada media yang menyajikan materi dengan teks,

gambar, suara dan animasi. Penerapan CD interaktif bagi siswa beresiko atau kebutuhan khusus dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang disesuaikan dengan kebutuhannya sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

CD interaktif yang digunakan dalam penelitian ini adalah CD interaktif *Lexipal* yang diterbitkan oleh Nextin Indonesia tahun 2014. CD interaktif *Lexipal* merupakan media belajar membaca dalam bentuk CD yang meliputi unsur teks, suara, dan gambar dan bersifat interaktif. Sifat interaktif dalam CD ini ditunjukkan dengan adanya kombinasi beberapa media, siswa tidak belajar sendiri, terdapat unsur suara yang mengajak siswa untuk membaca kata yang ada dan mengajak siswa untuk mengikuti instruksi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penyajian materi dengan menggabungkan semua unsur media seperti teks, gambar, suara dan animasi menjadi satu penyajian, sehingga dapat mengakomodasi pembelajaran siswa secara konkret terutama bagi siswa *slow learner*.

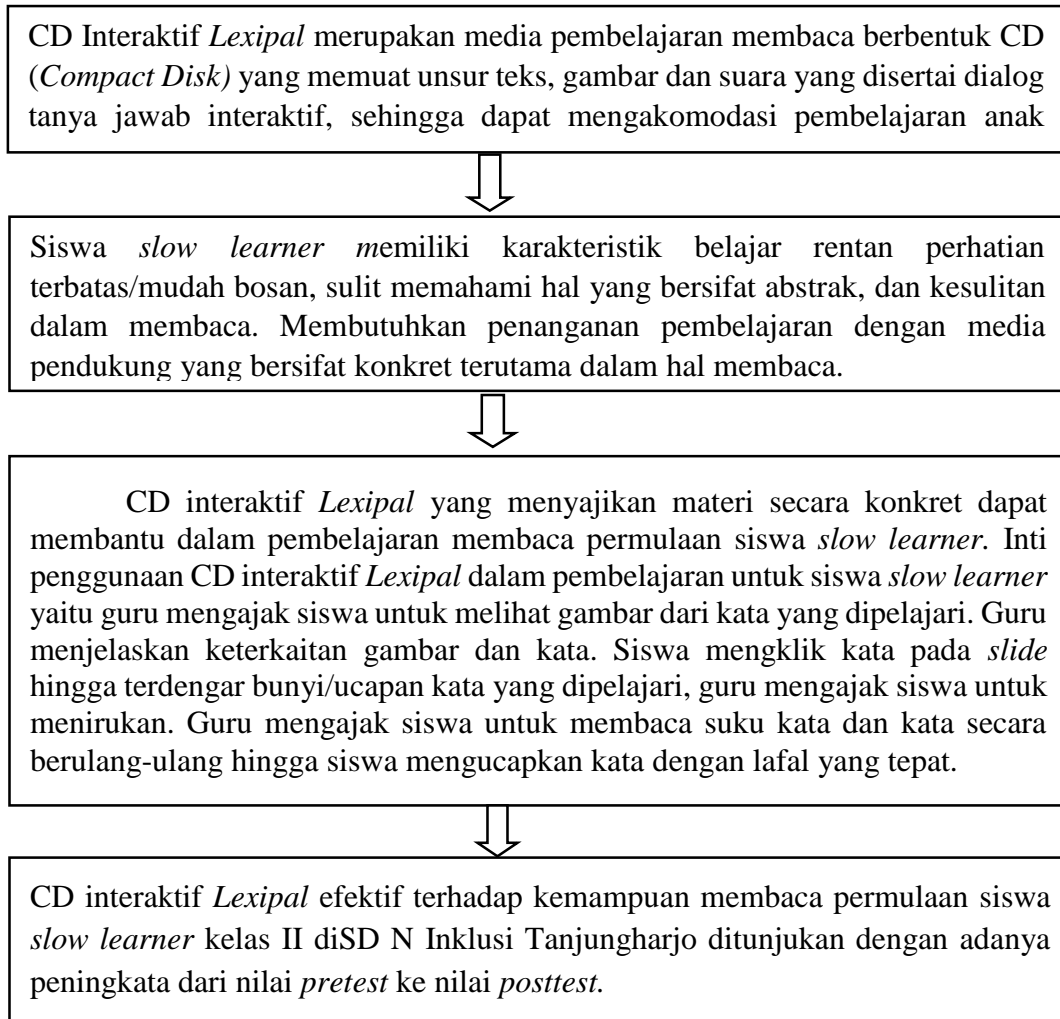
Siswa *slow learner* memiliki karakteristik belajar diantaranya rentan perhatian terbatas/mudah bosan, sulit memahami hal yang bersifat abstrak, dan kesulitan dalam membaca. Kesulitan membaca yang dialami siswa *slow learner* di SD N Inklusi Tanjungharjo meliputi kesulitan membaca kata dengan pola kvk-kvk, kvk-kvv, konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk. Kesulitan membaca yang dialami tersebut mengindikasikan bahwa siswa *slow learner* memerlukan penanganan khusus dalam pembelajaran. Penanganan yang dapat diberikan menekankan pada waktu pelaksanaan pembelajaran

yang lebih lama dan membutuhkan banyak pengulangan serta diperlukan media pendukung pembelajaran yang bersifat konkret terutama dalam hal membaca. Media pembelajaran yang digunakan guru kelas II SD N Inklusi Tanjungharjo dalam pelajaran bahasa Indonesia yakni “Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar II 2008”, sehingga siswa *slow learner* kurang mendapat penjelasan secara konkret. CD interaktif *Lexipal* yang menyajikan materi secara konkret diharapkan dapat membantu dalam pembelajaran membaca permulaan siswa *slow learner*.

Cara penggunaan CD interaktif *Lexipal* dalam pembelajaran untuk siswa *slow learner* dibagi menjadi tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan persiapan, kegiatan pelaksanaan dan kegiatan tindak lanjut. Pada kegiatan persiapan guru mempersiapkan perlengkapan yang mendukung untuk digunakannya CD interaktif secara teknis, mempelajari isi program, dan menyiapkan ruangan. Pada kegiatan pelaksanaan guru mengajak siswa untuk melihat gambar dari kata yang dipelajari. Guru menjelaskan keterkaitan gambar dan kata. Siswa mengklik kata pada *slide* hingga terdengar bunyi/ucapan kata yang dipelajari, guru mengajak siswa untuk menirukan. Guru mengajak siswa untuk membaca suku kata dan kata secara berulang-ulang hingga siswa mengucapkan kata dengan lafal yang tepat. Kegiatan tindak lanjut guru melakukan penguatan pada materi yang telah dipelajari dan melakukan penilaian hasil belajar. Pembelajaran membaca dengan CD interaktif *Lexipal* terhadap siswa *slow learner* dilaksanakan secara terpisah dengan siswa reguler di ruang sumber setelah jam pelajaran selesai.

CD interaktif *Lexipal* dapat dikatakan efektif jika dengan penggunaan CD interaktif ini siswa mampu membaca kata berpola kvk-kvk, kvk-kvv, dan kv-kkvk dengan lafal yang tepat, ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*.

Alur kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 3. Alur Kerangka Pikir Penelitian

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah diuraikan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan CD interaktif *Lexipal* yang

diterapkan secara kelompok dengan bimbingan guru efektif yang terhadap kemampuan membaca permulaan bagi siswa *slow learner* kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dalam penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya disertai tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainnya (Suharsimi Arikunto, 2010: 27).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Menurut John J. Shaughessy (2007: 395), kuasi eksperimen adalah penelitian yang melibatkan tipe intervensi atau treatment tertentu dengan perbandingan hasil sebelum serta sesudah memperoleh intervensi, tetapi tidak memiliki derajat pengontrolan seperti ditemukan dalam eksperimen sejati. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan CD interaktif *Lexipal* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* di SD Negeri Inklusi Tanjungharjo.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design* yaitu desain eksperimen yang dilaksanakan dengan satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Desain *one group pretest-posttest* dirancang dengan membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*) (Sugiyono, 2015: 163).

Gambaran dari rancangan desain *one group pretest posttest* adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Design *one group pretest posttest* (Sugiyono, 2015: 163)

Keterangan:

O₁ : Nilai *pretest* (sebelum diberi *treatment*)

X : *Treatment* yang diberikan

O₂ : Nilai *posttest* (setelah diberi *treatment*)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo. Lokasi SD N Inklusi Tanjungharjo terletak di dusun Turus, Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo. Adapun pertimbangan pemilihan tempat penelitian adalah:

- a. SD N Inklusi Tanjungharjo terdapat dua siswa *slow learner* dengan kesulitan membaca permulaan.
- b. SD N Inklusi Tanjungharjo telah memiliki LCD dan beberapa unit komputer yang dapat digunakan sebagai sarana pendukung penggunaan CD interaktif *Lexipal*.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian selama satu bulan pada semester gasal.

Perlakuan/*treatment* dilakukan selama tiga kali pertemuan, adapun perinciannya terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Waktu dan Kegiatan Penelitian

Waktu	Kegiatan Penelitian
06 Oktober 2016	Memberikan <i>pretest</i> kemampuan membaca permulaan
13 Oktober 2016	Pelaksanaan perlakuan I dengan menggunakan CD interaktif <i>Lexipal</i> dengan materi membaca kata berpola kvk-kvk.
20 Oktober 2016	Pelaksanaan perlakuan II dengan menggunakan CD interaktif <i>Lexipal</i> dengan materi membaca kata berpola kvk-kvv.
27 Oktober 2016	Pelaksanaan perlakuan III dengan menggunakan CD interaktif <i>Lexipal</i> dengan materi membaca kata yang memiliki konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk.
3 November 2016	Memberikan <i>posttest</i> kemampuan membaca permulaan.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang dijadikan sasaran peneliti (Suharsimi Arikunto, 2008: 188). Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah dua siswa *slow learner* SD Negeri Inklusi Tanjungharjo. Identitas kedua subjek tersebut dicantumkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Identitas Subjek penelitian

Identitas	Subjek 1	Subjek 2
Nama (Inisial)	AR	SM
Usia	8 tahun	8 tahun
Jenis kelamin	Laki-laki	Laki-laki
Kelas	II	II
Tingkat kesulitan membaca	kesulitan membaca kata dengan pola kvk-kvk, kvk-kvv, konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk.	kesulitan membaca kata dengan pola kvk-kvk, kvk-kvv, konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk.

E. Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010: 161) menjelaskan variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas (*independen variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen variabel*) (Sudaryono, Gaguk, M. & Wardani R., (2013: 23). Variabel bebas (*independent variabel*) dalam penelitian ini adalah CD interaktif *Lexipal*.

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas (Jonathan Sarwono, 2006 :54). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan. Indikator kemampuan membaca permulaan yakni siswa mampu membaca kata dengan pola kvk-kvk, kvk-kvv, konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk dengan lafal yang tepat.

F. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca permulaan. Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Sudaryono, Gaguk, M. & Wardani R., 2013: 40). Tes kemampuan membaca permulaan pada penelitian ini bertujuan untuk

mengungkap kemampuan subjek dalam membaca permulaan, baik sebelum menggunakan CD interaktif *Lexipal* maupun setelah perlakuan menggunakan media tersebut. Jenis tes yang digunakan adalah tes lisan kemampuan membaca permulaan. Zainal Arifin (2013: 148) mengemukakan tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk bahasa lisan. Tes menggunakan kartu kata yang terdiri dari 30 soal tes. Soal dibuat berdasarkan pola kata yang telah dipelajari anak yang dibagi menjadi 3 kelompok yakni membaca kata dengan pola kvk-kvk, kvk-kvv, konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk. Masing-masing kelompok kata terdiri dari 10 soal. Pemberian nilai pada ketiga kelompok membaca kata setiap nomor tes adalah nilai satu bila jawaban siswa benar dan nilai nol bila jawaban siswa salah. Hasil nilai keseluruhan yang diperoleh siswa kemudian dihitung secara kumulatif dalam bentuk persentase. Hasil *pretest* dan *posttest* selanjutnya dibandingkan untuk mengetahui hasil kemampuan siswa dalam membaca permulaan sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media tersebut.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara melakukan pengukuran (Hamid Darmadi, 2011:85). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca permulaan. Variabel tes dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan dengan lafal yang tepat. Variabel tersebut kemudian dijabarkan dalam beberapa subvariabel yakni kemampuan membaca kata dengan pola kvk-kvk, kvk-kvv, konsonan rangkap /ng/ pada

pola kata kv-kkvk. Berikut kisi-kisi soal tes kemampuan membaca permulaan. Instrumen Kemampuan membaca permulaan terdapat pada lampiran 5 halaman 92.

Tabel 3. Kisi-Kisi Tes Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa *Slow Learner* Kelas II SD N Inklusi Tanjungharjo

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Soal
1	Kemampuan membaca permulaan	membaca kata dengan pola kvk-kvk	Siswa dapat membaca kata dengan pola kvk-kvk yang ditunjukkan guru dengan lafal yang tepat.	10
		membaca kata dengan pola kvk-kvv	Siswa dapat membaca kata dengan pola kvk-kvv yang ditunjukkan guru dengan lafal yang tepat.	10
		membaca kata yang memiliki konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk.	Siswa dapat membaca kata yang memiliki konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk yang ditunjukkan guru dengan lafal yang tepat.	10
Jumlah Soal				30

Penilaian hasil tes, jawaban tepat memperoleh nilai satu sedangkan jawaban salah memperoleh nilai nol. Nilai akhir membaca permulaan diperoleh dengan menerapkan rumus berikut (Ngalim Purwanto, 2012:102):

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan.

R = nilai mentah yang diperoleh siswa

SM = nilai maksimum ideal dari tes yang bersangkutan (30)

100 = bilangan tetap.

Berdasarkan rumus penelitian diatas, Ngalim Purwanto (2012:102) membuat pedoman penilaian dengan mengklasifikasikan tingkat keberhasilan proses belajar sebagai berikut:

Tabel 4. Klasifikasi Tingkat Keberhasilan Belajar

Kategori	Kriteria keberhasilan
Sangat baik	86% - 100%
Baik	76% - 85%
Cukup	60% - 75%
Kurang	55% - 59%
Kurang sekali	≤54%

Rumus Penilaian di atas diterapkan pada penilaian hasil nilai *pretest* dan *posttest*, dan tidak berlaku sebagai kriteria keefektifan peningkatan kemampuan membaca permulaan.

H. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen adalah kemampuan instrumen untuk mengukur dan mengembangkan keadaan suatu aspek sesuai dengan tujuan pembuatan instrumen (Hamid Darmadi, 2014:117). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes kemampuan membaca permulaan untuk pengumpulan data kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* di SD N Inklusi Tanjungharjo. Validasi instrumen tes kemampuan membaca permulaan dilakukan dengan validitas isi (*content validity*). Validitas isi (*content validity*) adalah suatu tes guna mengukur cakupan substansi yang ingin diukur (Hamid Darmadi, 2011: 117). Validasi isi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji praktisi (*profesional judgement*). *Profesional judgement* adalah orang yang menekuni suatu bidang tertentu yang sesuai dengan wilayah kajian instrumen, misalnya guru, mekanik, dokter dan sebagainya dapat dimintakan pendapatnya untuk ketepatan instrumen (Purwanto, 2007: 126). Praktisi yang dimintai

pendapat pada penelitian ini adalah guru kelas II yang mengajar subjek penelitian di SD N Inklusi Tanjungharjo yaitu bapak R. Sugiyanta,S.Pd. Adapun aspek yang menjadi pertimbangan guru kelas selaku praktisi dalam instrumen tersebut yaitu kesesuaian soal tes dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.

Validasi instrumen tes kemampuan membaca permulaan dilakukan melalui pertimbangan secara tertulis dengan mengisikan tanda centang (✓) pada salah satu kategori penilaian (sesuai dan tidak sesuai) di lembar pengujian validasi, serta melalui permintaan saran dan/atau komentar. Instrumen dikatakan valid apabila setiap item memperoleh kategori 'sesuai' dan ditunjukkan dengan surat keterangan validasi.

Pengujian validasi dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2016 dengan cara mengkonsultasikan dengan bapak R.Sugiyanta,S.Pd terkait kesesuaian soal tes dengan indikator pembelajaran. Hasil pengujian menunjukkan setiap item mendapatkan nilai dengan kategori 'sesuai'. Berdasarkan hasil tersebut instrumen tes kemampuan membaca permulaan valid digunakan untuk pengambilan data lapangan yang ditunjukkan dengan surat keterangan validasi yang terdapat pada lampiran 11 halaman 121.

I. Prosedur Perlakuan

a. Pretest

Pretest dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan awal siswa *slow learner* sebelum menggunakan diterapkannya CD interaktif *Lexipal*. Pelaksanaan *pretest* dilaksanakan

pada pertemuan pertama. *Pretest* yang diberikan berupa tes kemampuan membaca permulaan. Langkah dalam melaksanakan *pretest* yaitu:

- 1) Guru (peneliti) mempersiapkan kartu kata berpola kvk-kvk, kvk-kvv dan kv-kkvk.
- 2) Guru menjelaskan petunjuk kepada siswa tentang cara mengerjakan soal membaca permulaan
- 3) Siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan soal.
- 4) Guru melakukan penilaian hasil *pretest* membaca permulaan menggunakan rumus penilaian hasil belajar yang telah dijelaskan pada pada subbab instrumen penelitian.

b. *Perlakuan/Treatment*

Pelaksanaan *perlakuan/treatment* dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Waktu pemberian *perlakuan/treatment* pada setiap pertemuan yaitu 70 menit atau dua jam pelajaran (@35 menit). Peneliti berperan sebagai guru yang memberikan *perlakuan*, guru kelas berperan sebagai pembimbing dan pengamat dalam pembelajaran. Berikut akan dijabarkan prosedur selama *perlakuan* penggunaan CD interaktif *Lexipal*:

- 1) Guru menyiapkan CD interaktif *Lexipal* dengan meletakkan laptop diatas meja kemudian menghidupkan laptop serta memasang *mouse* pada laptop.
- 2) Guru mengatur posisi duduk dengan meletakkan kursi siswa mendekat ke arah meja belajar siswa yang telah tersedia laptop sebagai sarana belajar CD interaktif *Lexipal*.

- 3) Siswa bersama guru membuka CD interaktif *Lexipal*
- 4) Siswa mengisi identitas diri pada menu “Database” disertai dengan bimbingan taktual dan verbal oleh guru.
- 5) Siswa mengidentifikasi menu-menu yang ada pada CD interaktif *Lexipal* disertai dengan bimbingan taktual dan verbal oleh guru.
- 6) Siswa diajak oleh guru untuk mengamati atau melihat gambar dan atau kata dengan cara melihat pada *slide* dan siswa diminta untuk memperhatikan gambar pada setiap kata.
- 7) Siswa diminta untuk mendengarkan pengucapan yang akan dipelajari pada slide CD interaktif *Lexipal* dengan cara mengklik kata yang akan didengarkan pengucapannya.
- 8) Siswa diminta untuk menirukan pengucapan kata yang telah didengarkan sesuai arahan dari guru.
- 9) Siswa mengeja kata per suku kata yang akan dipelajari pada CD interaktif *Lexipal* secara berulang-ulang hingga siswa mengeja kata dengan lafal yang tepat dengan melihat pada *slide* sesuai arahan guru.
- 10) Siswa membaca kata yang akan dipelajari pada CD interaktif *Lexipal* secara berulang-ulang hingga siswa mampu mengucapkan kata dengan lafal yang tepat dengan melihat pada *slide*.
- 11) Guru memberi penguatan dengan meminta siswa untuk menunjuk kata yang diucapkan guru dengan menggerakkan kursor pada kata yang ada dalam *slide*.

12) Guru memberikan soal latihan terkait materi membaca yang telah dipelajari menggunakan CD interaktif *Lexipal*.

c. *Posttest*

Pemberian *posttest* dilakukan setelah perlakuan/*treatment* yaitu dengan memberikan tes kemampuan membaca permulaan seperti yang dilakukan saat melaksanakan *pretest*. Setelah peneliti melakukan *posttest* kemudian peneliti membandingkan hasil *posttest* tersebut dengan hasil *pretest*.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2010: 208) mengemukakan statistik deskriptif kuantitatif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram dan persentase. Adapun langkah-langkah melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Pengecekan kelengkapan data tes hasil belajar membaca permulaan. Langkah ini dilakukan untuk menyortir dan memilih data yang akan diolah dan dianalisis.

2. Tabulasi

Data dari tes hasil belajar diberikan nilai di setiap item butirnya lalu dihitung nilai akhir. Nilai akhir kemudian diubah dalam bentuk persentase, serta dimasukkan ke dalam kategori penilaian. Selanjutnya dihitung nilai

rata-rata *pretest* dan *posttest*. Hasil nilai rata-rata menjadi data untuk dilakukan perbandingan antara hasil *posttest* dengan hasil *pretest*.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan mencari selisih positif antara hasil *posttest* dengan hasil *pretest*, kemudian menyimpulkan data hasil tes belajar dengan premis sebagai berikut:

- a) Apabila hasil pengurangan antara *posttest* dengan hasil *pretest* menunjukkan hasil selisih positif, maka dapat diartikan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* sebelum dan sesudah diberi perlakuan/*treatment*, sehingga penggunaan CD interaktif *Lexipal* efektif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo.
- b) Apabila hasil pengurangan antara *posttest* dengan hasil *pretest* tidak menunjukkan hasil selisih positif, maka dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* sebelum dan sesudah diberi perlakuan/*treatment*, sehingga penggunaan CD interaktif *Lexipal* tidak efektif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo.

K. Kriteria Keefektifan Penggunaan CD Interaktif *Lexipal*

Penggunaan media dua dimensi papan magnetik dikatakan efektif apabila hasil *posttest* menunjukkan selisih positif dari hasil *pretest*, artinya

adanya peningkatan dari nilai tes hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*) ke tes hasil belajar sesudah perlakuan (*posttest*). Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa mampu membaca kata berpola kvk-kvk, kvk-kvv, dan kv-kkvk dengan lafal yang tepat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo yang merupakan salah satu lembaga pendidikan inklusi yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak umum dan anak berkebutuhan khusus. Pada tahun ajaran 2016/2017 jumlah siswa berkebutuhan khusus yang ditangani sejumlah 10 siswa. Siswa berkebutuhan khusus yang belajar di sekolah tersebut terdiri dari siswa tunarungu, tunagrahita, tunadaksa dan *slow learner*. SD N Inklusi Tanjungharjo beralamat di Pedukuhan Turus, Tanjungharo, Nanggulan, Kulon Progo.

Tenaga pendidik di SD N Inklusi Tanjungharjo terdiri dari 11 orang, satu orang tenaga administrasi dan satu orang penjaga sekolah. Jumlah siswa pada tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 123 siswa terdiri dari 61 siswa laki-laki dan 62 siswa perempuan dan terbagi menjadi enam rombongan belajar. Kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, enam ruang kelas, ruang inklusi, ruang komputer, ruang perpustakaan, mushola, ruang UKS, WC, gudang, tempat parkir, dapur dan lapangan sekolah.

Penelitian dilaksanakan di ruang kelas kelas II setelah jam pelajaran selesai, karena fokus pengamatan pada dua siswa *slow learner*. Perlakuan dilaksanakan sekali pertemuan dalam seminggu.

B. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Subjek 1

Siswa berinisial AR dan berjenis kelamin laki-laki. AR tinggal bersama dengan kakek dan neneknya dan berbeda tempat tinggal dengan kedua orang tuanya. Saat ini siswa sedang menempuh pendidikan di kelas II SD N Inklusi Tanjungharjo .

AR saat ini berusia delapan tahun enam bulan. Selama proses kehamilan, ibu mendapatkan asupan gizi yang cukup. Anak dilahirkan pada usia penuh dan prosesnya ditolong oleh dokter. Proses kelahiran terjadi secara alami dengan berat dan panjang bayi normal. Setelah lahir, asupan gizi dari ASI kurang dikarenakan ibu sibuk bekerja. Pada saat proses pertumbuhan, AR sering mengalami demam tinggi ketika usia 2 tahun. Secara fisik AR tidak memiliki hambatan, Fungsi indra penglihatan, indra pendengaran dan alat gerak berfungsi dengan baik. AR memiliki perawakan yang kurus namun lincah dan cekatan dalam bergerak. Hal tersebut tergambar dari kegiatan siswa dalam berlari dan bermain dengan temannya.

Berdasarkan hasil tes intelegensi (CPM), AR memiliki intelegensi yang berada pada kategori *below avarage*. AR termasuk siswa yang tertinggal di kelasnya dalam hal akademik. Ketertinggalan yang paling menonjol adalah dalam hal membaca. Ketertinggalan yang dimaksud yaitu kemampuan membaca yang lebih rendah dibandingkan teman-teman sekelasnya. AR mampu berkomunikasi dengan lancar yang dibuktikan dengan adanya respon yang baik ketika berkomunikasi.

Subjek AR merupakan siswa yang kurang percaya diri dan pasif, hal ini terlihat ketika dilibatkan dalam pembelajaran, misalnya saat guru mengajukan pertanyaan atau memberi kesempatan untuk mengajukan pendapat kepadanya maupun saat memberi kesempatan siswa untuk membaca nyaring. Saat pembelajaran subjek memiliki kebiasaan berupa mengobrol sehingga penjelasan dari guru kurang terserap maksimal. Terkadang subjek membutuhkan peringatan dari guru kelas untuk kembali fokus pada pembelajaran atau tugas yang sedang dikerjakan, selain itu subjek cenderung menyontek kepada teman dalam mengerjakan soal latihan terutama pada materi soal terkait dengan bacaan.

Karakteristik subjek AR dalam membaca permulaan mampu mengenal huruf vokal dan konsonan, mampu membaca kata berpola kv-kv, tetapi siswa mengalami omisi huruf konsonan di tengah dan akhir pada kata berpola kvk-kvk, siswa mengalami substitusi dua huruf vokal diakhir kata berpola kvk-kvv dan mengalami omisi huruf /n/ pada konsonan rangkap /ng/ ditengah kata (pola kata kv-kkvk).

2. Subjek II

Siswa berinisial SM dan berjenis kelamin laki-laki. SM tinggal bersama dengan kedua orang tuanya. Saat ini siswa sedang menempuh pendidikan di kelas II SD N Inklusi Tanjungharjo. SM saat ini berusia delapan tahun. Selama proses kehamilan, ibu mendapatkan asupan gizi yang cukup. Anak dilahirkan pada usia penuh dan prosesnya ditolong oleh dokter. Proses kelahiran dibantu dengan proses vakum dengan berat dan

panjang bayi normal. Setelah lahir, asupan gizi dari ASI kurang dikarenakan anak susah untuk makan. Pada saat proses pertumbuhan, SM mengalami keterlamabatan dari usianya. Secara fisik SM tidak memiliki hambatan, fungsi indra penglihatan, indra pendengaran dan alat gerak berfungsi dengan baik. SM memiliki tinggi dan berat badan yang ideal. Secara interaksi sosial, SM termasuk orang yang pemalu/*minder* sehingga kurang dapat bersosialisasi dengan baik dengan temannya.

Berdasarkan hasil tes intelegensi (CPM), SM memiliki intelegensi yang berada pada kategori *below avarage*. SM juga termasuk siswa yang tertinggal di kelasnya dalam hal akademik. Ketertinggalan yang paling menonjol adalah dalam hal membaca. Ketertinggalan yang dimaksud yaitu kemampuan membaca yang lebih rendah dibandingkan teman-teman sekelasnya.

SM kurang percaya diri saat mengikuti pembelajaran, hal ini terlihat ketika dilibatkan dalam pembelajaran, misalnya saat guru memberi kesempatan siswa untuk membaca nyaring atau menjawab pertanyaan secara lisan. Saat pembelajaran subjek memiliki kebiasaan berupa bermain sendiri misal membuat mainan dari kertas, mengambar atau mencoret-coret buku tulis, sehingga anak tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Subjek membutuhkan peringatan dari guru kelas untuk kembali fokus pada pembelajaran atau tugas yang sedang dikerjakan, selain itu subjek sering tidak menyelesaikan soal latihan yang diberikan.

Karakteristik subjek SM dalam membaca permulaan mampu mengenal huruf vokal dan konsonan, mampu membaca kata berpola kv-kv, Kemampuan subjek SM dalam membaca mengalami omisi huruf konsonan di tengah pada kata berpola kvk-kvk, siswa mengalami substitusi dua huruf vokal diakhir kata berpola kvk-kvv dan mengalami omisi huruf /n/ pada konsonan rangkap /ng/ ditengah kata (pola kata kv-kkvk).

C. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil *Pretest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa *Slow learner*

Data kemampuan awal membaca permulaan diperoleh melalui tes hasil membaca permulaan yang dilakukan saat *pretest*. *Pretest* dilaksanakan pada 06 Oktober 2016 pada pukul 11.15-12.00 WIB bertempat di ruang kelas II SD N Inklusi Tanjungharjo. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan instrument kartu kata yang dibuat sesuai dengan kisi-kisi instrumen tes membaca permulaan yang dirancang sebelumnya. Instrumen tersebut 30 soal kata yang terdiri dari 10 soal kata berpola kvk-kvk, 10 soal kata berpola kvk-kvv, dan 10 soal kata yang mengandung konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk. Siswa yang dapat membaca dengan benar akan diberikan nilai satu dan nilai nol untuk siswa yang tidak dapat membaca dengan benar. Cara pelaksanaan *pretest* yaitu memanggil siswa satu per satu untuk maju duduk satu meja berhadapan dengan guru kemudian siswa yang maju tersebut di tes kemampuan membaca permulaannya secara lisan dengan instrumen kartu

kata. Berikut penjabaran hasil kemampuan awal (*pretest*) kemampuan membaca permulaan masing-masing subjek.

a. Data Hasil *Pretest* pada Subjek AR

Hasil *pretest* subjek AR dari 30 soal yang diberikan mampu menjawab 10 soal dengan benar. Pada soal kata berpola kvk-kvk, AR mampu membaca lima kata dengan benar yaitu kata banjir, bantal, kancil, kompor dan suntik. Pada soal kata berpola kvk-kvv, AR mampu membaca satu kata dengan benar yaitu kata kerbau. Pada soal kata yang mengandung konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk, AR mampu membaca empat kata dengan benar yaitu kata ringan, tangan, dingin dan tengah. Nilai yang diperoleh subjek AR yaitu 33,33%, dan berada pada kriteria kurang sekali. (Lampiran 8 halaman 116)

b. Data Hasil *Pretest* pada Subjek SM

Hasil *pretest* subjek SM dari 30 soal yang diberikan mampu menjawab 12 soal dengan benar. Pada soal kata berpola kvk-kvk, SM mampu membaca enam kata dengan benar yaitu kata banjir, kompor, kancil, lumpur, sambal, dan sandal. Pada soal kata berpola kvk-kvv, SM mampu membaca dua kata dengan benar yaitu kata kerbau dan santai. Pada soal kata yang mengandung konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk, SM mampu membaca empat kata dengan benar yaitu kata ringan, tangan, dingin dan bangun. Nilai yang diperoleh subjek SM yaitu 40%, dan berada pada kriteria kurang sekali. (Lampiran 8 halaman 117)

Berikut ini merupakan hasil *pretest* kemampuan membaca permulaan yang diperoleh siswa *slow learner* kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 5. Data Hasil Nilai *Pretest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa *Slow Learner* Kelas II SD N Inklusi Tanjungharjo

No	Nama siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai Persentase	Kategori
1	AR	10	33,33%	Kurang sekali
2	SM	12	40%	Kurang sekali

Berdasarkan hasil *pretest* yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pencapaian nilai semua subjek dalam *pretest* kemampuan membaca permulaan belum mencapai kategori baik yakni sebesar 76%.

2. Penerapan Perlakuan/*Treatment* Penggunaan CD Interaktif *Lexipal* pada Siswa *Slow learner*

Perlakuan dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan yang terbagi dalam minggu kedua, minggu ketiga dan minggu keempat penelitian. Adapun rincian pelaksanaan perlakuan dalam pembelajaran membaca permulaan pada siswa *slow learner* kelas II dengan menggunakan CD interaktif *Lexipal* sebagai berikut:

a. Kegiatan Persiapan

Pada tahap ini guru (peneliti) mempersiapkan ruang kelas II dan posisi duduk siswa serta menyiapkan peralatan yang dibutuhkan sebagai sarana penunjang untuk memutar CD interaktif *Lexipal* yaitu komputer/laptop dan *mouse*. Perlakuan/*treatment* pertemuan pertama, kedua dan ketiga dilaksanakan pada pukul 11.15-12.25 WIB. Perlakuan/*treatment* pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2016 dengan materi membaca

kata berpola kvk-kvk. Perlakuan/*treatment* pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2016 dengan materi membaca kata berpola kvk-kvv. Perlakuan/*treatment* pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2016 dengan membaca kata yang memiliki konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk.

b. Kegiatan Pelaksanaan

1) Perlakuan/*treatment* pertemuan pertama

- a) Siswa membuka aplikasi CD interaktif *Lexipal* dengan cara mengklik *icon Lexipal* pada desktop serta dengan bimbingan taktual dan verbal oleh guru.
- b) Siswa mengidentifikasi menu yang akan dipelajari pada CD interaktif *Lexipal* dengan cara mengklik menu “**Membaca kk-kkk**” dengan bimbingan taktual dan verbal oleh guru.
- c) Kedua siswa secara bersama melihat dan mengamati gambar dan atau kata berpola kvk-kvk yang ditampilkan pada *slide*.
- d) Kedua siswa secara bersama diminta untuk mendengarkan pengucapan kata berpola kvk-kvk yang tampil pada *slide* dengan cara mengklik kata berpola kvk-kvk yang akan didengarkan pengucapannya.
- e) Siswa secara bergantian diminta untuk menirukan pengucapan kata berpola kvk-kvk yang telah didengarkan sesuai arahan dari guru.

- f) Siswa secara bergantian diminta untuk mengeja kata berpola kvk-kvk persuku kata dengan melihat pada *slide* sesuai arahan guru.
- g) Siswa secara bergantian diminta untuk membaca berpola kvk-kvk sesuai lafal yang tepat dengan melihat pada *slide*. Siswa yang mampu membaca kata dengan lafal yang tepat diberi *reward* berupa bintang kuning. Siswa yang belum mampu membaca kata dengan lafal yang tepat diminta untuk mengulangi kembali. Jumlah kata kvk-kvk yang dipelajari adalah 20 kata yaitu kata banjir, bantal, cantik, dompet, kancil, kantin, kantor, kencur, kumpul, kompor, landak, lumpur, puncak, pundak, sandal, santan, suntik, tanduk, tunjuk dan lakban.
- h) Guru memberikan penguatan kepada siswa dengan cara guru mengucapkan lima kata berpola kvk-kvk diantaranya landak, lakban, santan, tanduk, dan dompet kemudian siswa diminta untuk menunjuk kata yang diucapkan guru dengan menggerakkan kursor pada kata yang ada dalam *slide*. Siswa SM mampu menunjuk empat kata diantaranya landak, santan, tanduk, dan dompet. Siswa AR mampu menunjuk lima kata dengan benar.

2) Perlakuan/*treatment* pertemuan kedua

Materi yang dipelajari pada perlakuan kedua yakni membaca kata yang terdiri dari huruf diftong pada pola kata kvk-kvv. Guru memberikan apresiasi terkait dengan materi sebelumnya yang telah dipelajari yakni membaca kata berpola kvk-kvk. Selanjutnya guru memberikan apresiasi terkait dengan membaca huruf diftong /ai/, /au/, /oi/. Adapun kegiatan pelaksanaannya sebagai berikut.

- a) Guru dan siswa bertanya jawab untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca kata berpola kvk-kvk dengan menunjukan kartu yang berisi kata berpola kvk-kvk kepada siswa. Siswa AR dan SM mampu menjawab dengan benar.
- b) Guru bertanya kepada siswa dengan menunjukkan kartu kata berisi huruf diftong /ai/, /au/, /oi/. Kedua siswa tidak menjawab, kemudian guru memberi bantuan dengan mengeje per huruf “/a+/i/” siswa AR langsung menjawab /ai/. Selanjutnya guru membantu siswa untuk membaca diftong /au/, /oi/. Kedua siswa aktif menjawab namun siswa AR menjawab lebih cepat dibanding siswa SM. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan ini akan belajar membaca diftong pada kata berpola kvk-kvv dengan menggunakan CD interaktif *Lexipal*.
- c) Siswa membuka aplikasi CD interaktif *Lexipal* dengan cara mengklik *icon Lexipal* pada desktop serta dengan bimbingan taktual dan verbal oleh guru.

- d) Siswa mengidentifikasi menu yang akan dipelajari pada CD interaktif *Lexipal* dengan cara mengklik menu “**Membaca Diftong**” dengan bimbingan taktual dan verbal oleh guru.
- e) Kedua siswa secara bersama melihat dan mengamati gambar dan atau kata berpola kvk-kvv yang ditampilkan pada *slide*.
- f) Kedua siswa secara bersama diminta untuk mendengarkan pengucapan kata berpola kvk-kvv yang tampil pada *slide* dengan cara mengklik kata berpola kvk-kvv yang akan didengarkan pengucapannya.
- g) Siswa secara bergantian diminta untuk menirukan pengucapan kata berpola kvk-kvv yang telah didengarkan sesuai arahan dari guru.
- h) Siswa secara bergantian diminta untuk mengeja kata berpola kvk-kvv persuku kata dengan melihat pada *slide* sesuai arahan guru.
- i) Siswa secara bergantian diminta untuk membaca berpola kvk-kvv sesuai lafal yang tepat dengan melihat pada *slide*. Siswa yang mampu membaca kata dengan lafal yang tepat diberi *reward* berupa bintang kuning. Siswa yang belum mampu membaca kata dengan lafal yang tepat diminta untuk mengulangi kembali. Jumlah kata kvk-kvv yang dipelajari adalah 14 kata yaitu kata landai, lantai, pandai, pantai, permai, kerbau, tomboi, bombai, rantai, sungai, santai, pantau, cincau dan ranjau.

j) Guru memberikan penguatan kepada siswa dengan cara guru mengucapkan mengucapkan kata berpola kvk-kvv diantaranya landai, permai, sungai, santai, pantau kemudian siswa diminta untuk menunjuk kata yang diucapkan guru dengan menggerakkan kursor pada kata yang ada dalam *slide*. Siswa AR dan SM mampu menunjuk semua kata dengan benar.

3) Perlakuan/*treatment* pertemuan ketiga

Pelaksanaan perlakuan ketiga secara garis besar sama dengan perlakuan sebelumnya. Materi yang dipelajari pada perlakuan ketiga yakni membaca kata yang terdiri dari huruf /ng/ pola kata kv-kkvk. Guru memberikan apresiasi terkait dengan materi sebelumnya yang telah dipelajari yakni membaca kata berpola kvk-kvv. Selanjutnya guru memberikan apresiasi terkait dengan membaca huruf **/nga/**, **/ngi/**, **/ngu/**, **/nge/**, **/ngo/**.

Adapun kegiatan pelaksanaannya sebagai berikut.

- a) Guru dan siswa bertanya jawab untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca kata berpola kvk-kvv dengan menunjukan kartu yang berisi kata berpola kvk-kvv kepada siswa. Siswa AR dan SM mampu menjawab dengan benar.
- b) Guru bertanya kepada siswa dengan menunjukan kartu berisi suku kata **/nga/**, **/ngi/**, **/ngu/**, **/nge/**, **/ngo/** kemudian siswa diminta untuk membaca. Siswa tidak ada yang menjawab, kemudian guru memberi bantuan dengan mengeje per huruf “/ng/+a/ = /nga/.

Guru mengajak siswa untuk mengeja dan membaca kartu suku kata /ngi/, /ngu/, /nge/, /ngo/ secara bersama. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan ini akan belajar membaca huruf /ng/ pada kata berpola kv-kkvk dengan menggunakan CD interaktif *Lexipal*.

- c) Siswa membuka aplikasi CD interaktif *Lexipal* dengan cara mengklik *icon Lexipal* pada desktop serta dengan bimbingan taktual dan verbal oleh guru.
- d) Siswa mengidentifikasi menu yang akan dipelajari pada CD interaktif *Lexipal* dengan cara mengklik menu “**Membaca NG-NY**” dengan bimbingan taktual dan verbal oleh guru.
- e) Kedua siswa secara bersama melihat dan mengamati gambar dan atau kata berpola kv-kkvk yang ditampilkan pada *slide*.
- f) Kedua siswa secara bersama diminta untuk mendengarkan pengucapan kata berpola kv-kkvk yang tampil pada *slide* dengan cara mengklik kata berpola kv-kkvk yang akan didengarkan pengucapannya.
- g) Siswa secara bergantian diminta untuk menirukan pengucapan kata berpola kv-kkvk yang telah didengarkan sesuai arahan dari guru.
- h) Siswa secara bergantian diminta untuk mengeja kata berpola kv-kkvk persuku kata dengan melihat pada *slide* sesuai arahan guru.

- k) Siswa secara bergantian diminta untuk membaca berpola kvk-kvv sesuai lafal yang tepat dengan melihat pada *slide*. Siswa yang mampu membaca kata dengan lafal yang tepat diberi *reward* berupa bintang kuning. Siswa yang belum mampu membaca kata dengan lafal yang tepat diminta untuk mengulangi kembali. Jumlah kata kv-kkvk yang dipelajari adalah 14 kata yaitu kata lengan, dengan, jengah, ringan, tangan, dingin, bengis, bangun, tengok, dengar, jangan, lengah, pangan dan tengah.
- l) Guru memberikan penguatan kepada siswa dengan cara Guru mengucapkan kata berpola kv-kkvk diantaranya lengan, tangan, bangun, tengok, dengar kemudian siswa diminta untuk menunjuk kata yang diucapkan guru dengan menggerakkan kursor pada kata yang ada dalam *slide*. Semua siswa mampu menunjuk semua kata dengan benar.

c. Tindak Lanjut

Pada tahap ini guru melakukan penilaian hasil belajar dengan memberikan tugas berupa latihan soal. Evaluasi hasil belajar dilakukan selama 15 menit.

3. Deskripsi Hasil *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa *Slow learner*

Pelaksanaan *posttest* pada tanggal 03 November 2016 pada pukul 11.15-12.00 WIB bertempat di ruang kelas II SD N Inklusi Tanjungharjo dengan dua subjek.

Berikut penjabaran hasil *posttest* kemampuan membaca permulaan masing-masing subjek.

a. Data Hasil *Posttest* pada Subjek AR

Berdasarkan hasil *posttest* subjek AR dari 30 soal yang diberikan mampu menjawab 24 soal dengan benar. Pada soal kata berpola kvk-kvk, AR mampu membaca delapan kata dengan benar yaitu banjir, bantal, dompet, kancil, kompor, lumpur, sandal dan landak. Pada soal kata berpola kvk-kvv, AR mampu membaca delapan kata dengan benar yaitu kata rantai, tomboi, pandai, pantai, kerbau, rantai, cincau dan pantau. Pada soal kata berpola kvk-kvv siswa mengalami kesalahan yakni kata santai dibaca sante dan kata ranjau dibaca ranju. Pada soal kata yang mengandung konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk, AR mampu membaca delapan kata dengan benar yaitu kata ringan, jangan, lengan, pangan, tangan, dingin, bengis, dan bangun. Pada soal kata yang mengandung konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk siswa mengalami kesalahan omosi h diakhir kata dan ejaan yang tidak tepat yakni kata lengah dibaca len-ga dan kata tengah dibaca ten-ga. Nilai yang diperoleh AR adalah 24, maka nilai persentase yang diperoleh adalah 80% berada pada katagori baik. (Lampiran 9 halaman 118)

b. Data Hasil *Posttest* pada Subjek SM

Berdasarkan hasil *Posttest* subjek SM dari 30 soal yang diberikan mampu menjawab 22 soal dengan benar. Pada soal kata berpola kvk-kvk, SM mampu membaca tujuh kata dengan benar yaitu kancil, kompor,

landak, lumpur, sambal, sandal dan suntik. Pada pola kata kvk-kvk siswa mengalami kesalahan yakni kata banjir dibaca bajir, dompet dibaca dopet dan kata bantal dibaca bantak. Pada soal kata berpola kvk-kvv, SM mampu membaca delapan kata dengan benar meliputi kata lantai, tomboi, pandai, rantai, pantai, kerbau, santai, dan pantau. Pada pola kata kvk-kvv siswa mengalami kesalahan yakni kata ranjau dibaca ranjou dan kata cincau dibaca cinco. Pada soal kata yang mengandung konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk, SM mampu membaca tujuh kata dengan benar yaitu kata ringan, jangan, lengan, tangan, dingin, tengah dan bangun. Pada soal kata yang mengandung konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk siswa mengalami kesalahan yakni kata lengah dibaca legah, kata pangan dibaca pangan dan kata bengis dibaca begis. Nilai yang diperoleh SM adalah 22, maka nilai persentase yang diperoleh adalah 73,33% dengan katagori cukup. (Lampiran 9 halaman 119)

Berikut ini merupakan hasil *Posttest* kemampuan membaca permulaan yang diperoleh siswa *slow learner* kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 6. Hasil Nilai *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa *Slow Learner* Kelas II SD N Inklusi Tanjungharjo

No	Siswa (Inisial)	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai Persentase	Kategori
1	AR	24	80%	Baik
2	SM	22	73,33%	Cukup

Berdasarkan hasil *posttest* di atas dapat dilihat bahwa pencapaian nilai yang diperoleh siswa AR telah mencapai kategori baik, sedangkan siswa SM mencapai kategori cukup.

4. Data Perbandingan Hasil *Pretest* terhadap *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa *Slow learner*

Perbandingan nilai pencapaian siswa dalam pembelajaran membaca permulaan sebelum dan sesudah menggunakan CD Interaktif *Lexipal* dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

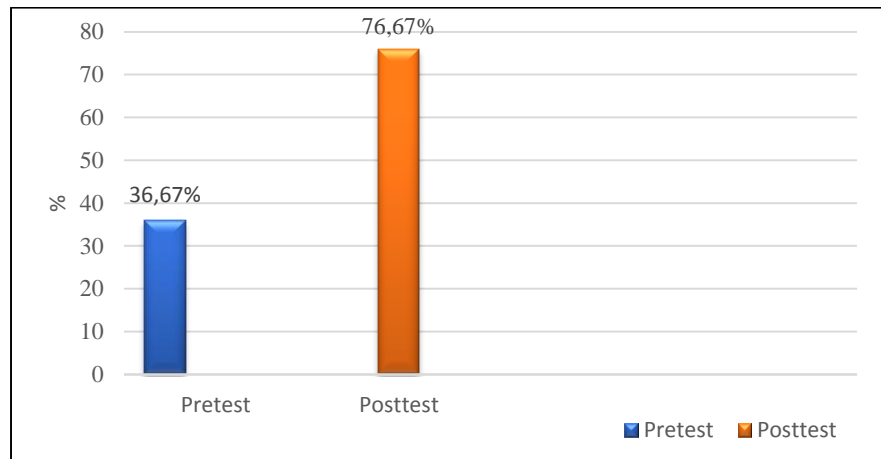
Tabel 7. Data Perbandingan Rerata Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan siswa *Slow Learner* kelas II SD N Inklusi Tanjungharjo

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Selisih <i>Pretest-Posttest</i>
1	AR	33,33%	80%	46,67%
2	SM	40%	73,33%	33,33%
Total		73,33%	153,33%	80%
Rata-rata		36,67%	76,67%	40%

Tabel data perbandingan di atas menunjukkan bahwa kedua subjek mengalami peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan menggunakan CD interaktif *Lexipal*. Siswa AR memperoleh nilai 33,33% dari 80%. Siswa AR mengalami peningkatan sebesar 46,67%. Siswa SM memperoleh nilai 40% dari 73,33%. Siswa SM mengalami peningkatan sebesar sebesar 33,33%. Berdasarkan data perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa pada saat *pretest* siswa SM berada di peringkat pertama, hal ini karena siswa SM memiliki kemampuan mengeja lebih lancar sehingga siswa lebih sedikit dalam mengalami omisi dan substitusi saat membaca, sedangkan pada saat *posttest* siswa SM berada di peringkat kedua, hal ini karena pada proses *treatment* siswa pasif saat diminta guru untuk membaca kata yang dipelajari secara berulang-ulang. Siswa AR saat *pretest* mendapat peringkat ke dua, hal ini karena siswa banyak mengalami omisi dan substitusi saat membaca

dengan mengeja, sedangkan pada saat *posttest* siswa AR berada pada peringkat pertama, hal ini karena saat proses *treatment* siswa aktif bertanya kepada guru dan aktif ketika diminta guru untuk mengulang-ulang dalam membaca kata yang dipelajari.

Berdasarkan tabel dapat diketahui nilai rerata *pretest* sebesar 36,67% dan nilai rerata pada *posttest* sebesar 76,67%, sedangkan selisih nilai rerata *pretest* dan *posttest* sebesar 40%. Adapun perbandingan perolehan rerata *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca permulaan dapat dilihat diagram batang sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Perbandingan Rerata Hasil *Pretest* dan *Posttes* Kemampuan Membaca Permulaan

D. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan mencari perubahan nilai rerata *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan rerata *posttest* (setelah diberi perlakuan). Hipotesis yang diajukan adalah CD interaktif *Lexipal* efektif terhadap kemampuan membaca permulaan bagi siswa *Slow learner* kelas II di

SD N Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo. Adapun langkah penerapan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis penelitian

- a. Ho: Ada perbedaan nilai rerata kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* sebelum dan sesudah diberi perlakuan/*treatment*, sehingga penggunaan CD interaktif *Lexipal* efektif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo .
- b. Ha: Tidak ada perbedaan nilai rerata kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* sebelum dan sesudah diberi perlakuan/*treatment*, sehingga penggunaan CD interaktif *Lexipal* tidak efektif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo .

2. Melakukan tabulasi nilai rerata *pretest* dan *posttest*. Dalam penelitian ini nilai rerata sebelum perlakuan/*pretest* (O_1) adalah 36,67% dan nilai rerata sesudah perlakuan/*posttest* (O_2) adalah 76,67%.

3. Menentukan hasil perhitungan $O_2 - O_1$. Diketahui bahwa $O_2 = 76,67\%$ dan $O_1 = 36,67\%$. Perhitungan $O_2 - O_1$ menunjukkan hasil 40%.

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan selisih *posttest* dan *pretest* sebesar 40% maka hasil uji hipotesis yang didapatkan adalah ada perbedaan nilai rerata kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* sebelum dan sesudah diberi perlakuan/*treatment*, sehingga penggunaan CD interaktif *Lexipal* efektif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* kelas II di SD N

Inklusi Tanjungharjo. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan siswa *slow learner* dalam membaca kata dengan pola kvk-kvk, kvk-kvv, konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk dengan lafal yang tepat setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media CD interaktif *Lexipal*.

CD interaktif *Lexipal* merupakan media belajar membaca membaca dalam bentuk CD yang menyajikan materi bentuk teks, gambar dan suara sehingga materi membaca tersajikan secara konkret dan dapat membantu siswa *slow learner* dalam memahami materi membaca permulaan yang disampaikan. Mengingat bahwa siswa *slow learner* membutuhkan media konkret dalam memahami materi yang berkaitan dengan simbol dan bersifat abstrak seperti membaca. CD interaktif *Lexipal* juga memiliki sifat interaktif dimana siswa dapat berinteraksi saat menggunakan media dengan mengikuti intruksi dari media saat pembelajaran berlangsung.

Adapun langkah penerapan media CD interaktif *Lexipal* terhadap kemampuan membaca permulaan bagi siswa *slow learner* yaitu guru mengajak siswa untuk melihat gambar dari kata yang dipelajari. Guru menjelaskan keterkaitan gambar dan kata. Siswa mengklik kata pada *slide* hingga terdengar bunyi/ucapan kata, guru mengajak siswa untuk menirukan. Guru mengajak siswa untuk membaca suku kata dan kata secara berulang-ulang hingga siswa mengucapkan kata dengan lafal yang tepat.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Penelitian berdasarkan uji hipotesis menunjukkan penggunaan CD interaktif *Lexipal* efektif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo. Berdasarkan hasil analisis menggunakan stastitika deskriptif kuantitatif diketahui terjadi peningkatan rerata nilai kedua siswa dari *pretest* 36,67% ke *posttest* 76,67%. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan siswa *slow learner* dalam membaca kata dengan pola kvk-kvk, kvk-kvv, konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk dengan lafal yang tepat setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media CD interaktif *Lexipal*.

Keberhasilan siswa dalam membaca permulaan dicapai karena usaha guru maupun siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar dengan penerapan media CD interaktif *Lexipal*. CD interaktif *Lexipal* termasuk salah satu media membaca yang menyajikan materi secara konkret yang disajikan dengan tulisan gambar dan suara, sehingga sehingga materi yang membaca yang berkaitan dengan simbol dan bersifat abstrak dapat dipelajari oleh siswa. Penyajian media konkret untuk pembelajaran membaca bagi siswa *slow learner* merupakan salah satu bentuk akomodasi pembelajaran. Kaufman dan Hallahan (2006:57) mengungkapkan bahwa akomodasi yang dapat dilakukan oleh guru untuk siswa lamban belajar meliputi perubahan dalam waktu, metode, media, partisipasi dan motivasi.

Proses pembelajaran dengan menggunakan CD interaktif *Lexipal* dilakukan dengan meminta siswa untuk mengidentifikasi gambar dari kata yang

akan dipelajari serta menirukan pengucapan kata yang dipelajari pada CD interaktif *Lexipal*. Namun pada tahap ini, guru mengalami kendala yaitu keterbatasan media dalam menampilkan gambar untuk jenis kata tertentu misalnya kata /tengah/, sehingga untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kata tersebut guru mencari sumber media lain yang ada di sekitar siswa disertai dengan penjelasan. Selain itu guru juga dapat menggambarkan kata yang dipelajari dengan bercerita kepada siswa atau siswa sendiri bercerita tentang pengalaman mengenai kata yang dipelajari, misalnya untuk belajar membaca kata /dingin/, guru dapat menggambarkan suasana dingin dengan bercerita. Langkah selanjutnya dalam belajar menggunakan CD interaktif *Lexipal* yaitu siswa diminta untuk membaca kata yang dipelajari secara berulang-ulang hingga siswa mengucapkan kata dengan lafal yang tepat. Pengulangan-pengulangan dalam belajar membaca kata pada siswa *slow learner* sesuai dengan ungkapan Yoswan Azwandi (2007: 35) yaitu siswa *slow learner* memiliki kebutuhan pembelajaran khusus salah satunya dengan diperbanyak pengulangan materi dan latihan. Prinsip belajar dengan pengulangan tersebut, didukung dengan adanya fungsi *repeat* yang ada pada CD interaktif *Lexipal*, seperti yang diungkapkan oleh Wina Sanjaya (2009:222) salah satu kelebihan dari penggunaan CD interaktif yakni adanya fungsi *repeat* yang bermanfaat untuk mengulang materi secara menyeluruh.

Bertambahnya kemampuan membaca permulaan yang diperoleh siswa juga dipengaruhi oleh penggunaan media yang melibatkan indera visual auditori dan kinestetik. Melalui indera penglihatan, siswa melihat kata dan gambar yang

muncul dari dalam CD interaktif *Lexipal* kemudian melalui indera pendengarannya siswa *slow learner* mendengarkan ucapan kata yang muncul dari dalam CD interaktif *Lexipal* dan memaksimalkan indera kinestetik siswa mengklik kata/gambar menggunakan *mouse*. Hal ini sesuai dengan pendapat Mumpuniarti, dkk (2014:3) yang mengemukakan bahwa penanganan terhadap pembelajaran siswa *slow learner* harus dilakukan secara praktek melibatkan seluruh indera.

Siswa menunjukkan antusias dan motivasi yang cukup tinggi dalam pembelajaran membaca menggunakan CD interaktif *Lexipal*, walaupun pada pertemuan pertama masih pasif, belum percaya diri, dan sangat bergantung pada bantuan dari peneliti, namun di dua pertemuan selanjutnya subjek mulai beradaptasi dengan penerapan media CD interaktif *Lexipal*, bersemangat, percaya diri dan aktif dalam belajar membaca. Hal ini sebabkan pada pertemuan pertama siswa belum menguasai cara belajar membaca menggunakan CD interaktif *Lexipal*, sehingga selama pembelajaran berlangsung siswa sering berulang kali bertanya dan meminta bantuan kepada peneliti. Tumbuhnya antusias dan motivasi siswa *slow learner* sesuai dengan kelebihan dari media CD interaktif yang diungkapkan oleh Hujair AH. Sanaky (2009:109) yakni pembelajaran dengan pemanfaatan CD interaktif dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan tidak jenuh. Selain itu, hal lain yang memotivasi siswa dalam belajar adalah media yang digunakan bersifat interaktif seperti diungkapkan oleh Deni Darmawan (2012:55) bahwa program pembelajaran

interaktif berbasis multimedia/CD interaktif memiliki nilai lebih dibanding bahan pembelajaran tercetak biasa. Pembelajaran interaktif mampu mengaktifkan siswa untuk belajar dengan motivasi yang tinggi karena ketertarikannya pada sistem multimedia yang mampu menyuguhkan tampilan teks, gambar, video, *sound* dan animasi.

Penerapan CD interaktif *Lexipal* dalam membaca permulaan bagi siswa *slow learner* juga dapat digunakan terkait dengan kemampuan lain misalnya menulis dan berhitung, karena CD interaktif *Lexipal* menyajikan materi yang beragam diantaranya (1) mengenal bentuk dan pola huruf, (2) persamaan, perbedaan dan perbandingan, (3) ingatan jangka pendek, (4) Asosiasi objek (5) Persepsi arah, (6) urutan aktivitas, (7) pemahaman tempat, (8) konsep waktu, (9) ketrampilan sosial, (10) huruf abjad, (11) suku kata dan kata dan (12) kalimat sederhana. Hal ini merujuk pada hasil penelitian Mumpuniarti, dkk (2014:14) bahwa kebutuhan belajar *slow learner* tidak hanya dalam hal membaca tetapi juga meliputi persoalan pengoperasian hitung dan menulis.

F. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini yaitu jumlah perlakuan yang dilakukan hanya tiga kali dari enam kali pertemuan yang direncanakan dikarenakan faktor kelelahan pada siswa sehingga pembelajaran yang dilakukan kurang maksimal karena pembelajaran untuk siswa *slow learner* membutuhkan pengulangan-pengulangan dan waktu yang lebih lama.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa CD interaktif *Lexipal* efektif terhadap kemampuan membaca permulaan bagi siswa *slow learner* kelas II di SD Negeri Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai tes kemampuan membaca permulaan dari nilai rerata *pretest* sebesar 36,67% dan nilai rerata *posttest* sebesar 76,67%. Selisih peningkatan antara *pretest-posttes* sebesar 40%. Peningkatan kemampuan membaca permulaan ditunjukkan dengan siswa mampu membaca kata dengan pola kvk-kvk dengan lafal yang tepat, meliputi kata banjir; bantal; dompet; kancil; kompor; landak; lumpur; sandal; sambal dan suntik. Siswa mampu membaca kata dengan pola kvk-kvv dengan lafal yang tepat, meliputi kata lantai; tomboi; pantai; pandai; kerbau; rantai; cincau; pantau dan santai. Siswa mampu membaca kata dengan pola kv-kkvk dengan lafal yang tepat, meliputi kata ringan; jangan; lengan; tangan; dingin; tengah; bengis dan bangun.

Penerapan CD interaktif *Lexipal* dalam pembelajaran membaca permulaan guru mengajak siswa untuk melihat gambar dari kata yang dipelajari. Guru menjelaskan keterkaitan gambar dan kata. Siswa mengklik kata pada *slide* hingga terdengar bunyi/ucapan kata, guru mengajak siswa untuk menirukan. Guru mengajak siswa untuk membaca suku kata dan kata secara berulang-ulang hingga siswa mengucapkan kata dengan lafal yang tepat.

B. SARAN

1. Bagi Guru

Guru hendaknya memberikan waktu tambahan selama satu jam pelajaran (35 menit) kepada siswa untuk mengulang kembali materi-materi di dalam CD Interaktif *Lexipal* yang sudah disampaikan hingga materi dapat dikuasai secara maksimal. Pengulangan materi dapat diberikan setelah pembelajaran selesai dengan siswa diberi kesempatan untuk menggunakan media secara mandiri.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat mengadakan penyuluhan bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran, khususnya CD interaktif *Lexipal* bagi siswa *slow learner*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus dkk. (2009). *Aha Sekarang Aku Bisa, Panduan Pembelajaran Materi Pengurangan Resiko Bencana Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: ASB Indonesia
- Andayani. (2015). *Problema dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pengajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Daryanto. (2010). *Media Pengajaran: Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- _____. (2013). *Media Pengajaran: Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dedy Kustawan. (2012). *Pendidikan Inklusif & Upaya Implementasinya*. Jakarta Timur: Luxima Metro Media.
- Deni Darmawan. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid Darmadi. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Henry Guntur Tarigan. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.tarigan, 2008
- Hujair A.H Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insana Press.
- I.G.A.K. Wardani (2008). *Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan.
- John J. Shaughessy. (2007). *Metodologi Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Kauffman, James M & Hallahan, Deniel P. (2006) *Exceptional Learners Introduction to Spesial Education*. USA: Pearson Education, Inc.
- Mumpuniarti, dkk. (2014). *Kebutuhan Belajar Siswa Lamban Belajar (Slow Learner) Di Kelas Awal Sekolah Dasar Daerah Istimewa Yogyakarta*. Laporan Penelitian. FIP UNY
- Munawir Yusuf. (2005). *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar: Konsep dan Penerapannya di Sekolah dan di Rumah*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Nani Triani dan Amir. (2013). *Pendidikan anak berkebutuhan khusus lamban belajar (Slow Learner)*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media
- Ngalim Purwanto. (2012). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Nugraheni (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui media CD Interaktif pada Anak Autis Kelas IV di SLB Tunas Sejahtera. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Purwanto. (2007). *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pujaningsih, Sari Rudiwati, Unik Ambarwati. (2010). *Penanganan Anak Berkesulitan Belajar Berbasis Akomodasi Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan, Volume 40, nomor 2, November, hal. 187-200.
- Rambu Esty Praing. (2016). Pengaruh Media *Compact Disk* Interaktif terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Kelas IV di SLB E Prayuana Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Sabarti Akhadiah, dkk. (1993). *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti
- Sri Wahyuni. (2013). *Cepat Bisa Baca*. Jakarta: Gramedia
- Sudaryono, Gaguk, M. & Wardani R. (2013). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2008). *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. (2009). *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. (2010). *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suhartanto (2012). *BAB II KAJIAN PUSTAKA*. Diakses dari http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/2219/3/T1_292010614_BAB%20II.pdf pada tanggal 16 Agustus 2016.
- Sumantri dan Siti Badriyah. (2005). *Efektifitas kelas pendampingan dalam upaya mengatasi problem belajar dengan pendekatan inklusif*. SUHUF (Vol.XVII No. 02/Nopember 2005) hlm 162
- Tim Nextin Indonesia. (2014). *Buku Petunjuk Lexipal*. Jakarta: PT. Nextin Indonesia
- Wina Sanjaya. (2011). *Perencanaan dan desain Sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Yoswan Azwandi. (2007). *Media pembelajaran anak berebutuhan khusus*. Depdikbud Dirjendikti.
- Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2013). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Pemeriksaan Psikologis



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SLB NEGERI 1 KULON PROGO
Alamat : Gotakan, Panjatan, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta Telp. 08112651762

Rahasia

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : Sukma Diyan Pratama
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Tanggulangin, Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo
Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo, 31 Oktober 2008
Sekolah : SD Negeri Tanjungharjo
Kelas : I
Nama Orang Tua : Diyono
Tujuan Pemeriksaan : Tes Intelligensi
Tanggal Test : 9 Februari 2016
Umur : 7 tahun 4 bulan

Hasil Test Intelegensi

1. SPM : IV. Kategori Below Average
2. Hasil Pengamatan : Komunikasi agak lancar, sering tidak fokus pada sesuatu hal, suaranya terdengar lirih, kurang dapat menerima perintah.
3. Saran :
 - a. Sukma agak lambat dalam belajar untuk itu perlu adanya pengulangan tentang hal-hal yang baru
 - b. Melatih kedisiplinan dan cara bersosialisasi berdasarkan etika moral
 - c. Latih kemandirian dan tanggung jawab.
 - d. Diperlukan motivasi dari guru dan orang tua agar dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai.



Yogyakarta, 16 Februari 2016
Psikolog

Dra. Muslimah Zahro Romas, Msi
NIDN. 0523126001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SLB NEGERI 1 KULON PROGO
Alamat : Gotakan, Panjatan, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta Telp. (0274) 748
9414

Rahasia

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

Nama : Aril Lutfi Kurniawan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Tanjung Gunung, Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 8 April 2008
Sekolah : SD Negeri Tanjungharjo
Kelas : I
Nama Orang Tua : Susilo Firianto
Tujuan Pemeriksaan : Tes Intelligensi
Tanggal Test : 16 Februari 2016
Umur : 7 tahun 10 bulan

Hasil Test Intelegensi

1. CPM : IV. Kategori Below Average
2. Hasil Pengamatan : Komunikasi lancar, skurang percaya diri
3. Saran :
 - a. Aril agak sulit dalam belajarnya oleh karena itu perlu adanya pengulangan untuk hal- hal yang baru
 - b. Latih untuk meningkatkan rasa percaya dirinya dan kedisiplinan
 - c. Melatih cara bersosialisasi dengan landasan etika moral
 - d. Perlu adanya motivasi dari guru dan orang tua agar dapat mencapai target yang diinginkan

Mengetahui
Kepala SLB N 1 Kulon Progo



SURATI, S.Pd
NIP. 19650614 199412 1 001

Yogyakarta, 23 Februari 2016
Psikolog

Dra. Muslimah Zahro Romas, Msi
NIDN. 0523126001

Lampiran 2. Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Studi Pendahuluan

NAMA SISWA : AR

1. Membedakan Huruf Vokal

o	benar
u	benar
e	benar
i	benar
a	benar

2. Membedakan Konsonan

1 p b t d c j k g

2 m n h

3 l

4 f v s z x

5 r

6 w

7 y

Hasil: siswa mampu membedakan huruf konsonan

3. Membaca kata kv-kv

1	batu	benar	11	paku	benar
2	dahi	benar	12	mata	benar
3	foto	poto	13	padi	benar
4	goni	benar	14	roti	benar
5	hati	benar	15	sapu	benar
6	geli	benar	16	teri	benar
7	jamu	benar	17	vila	wila
8	kutu	benar	18	waru	benar
9	leci	benar	19	yoga	benar
10	naga	benar	20	kota	benar

4. Membaca kata kv-kvk

1	balon	benar	11	natal	benar
2	cawan	benar	12	pagar	benar
3	dokar	benar	13	rubah	benar
4	fajar	Fajan (S: r-n)	14	sayap	benar
5	galon	benar	15	sabun	benar
6	hujan	benar	16	telur	benar
7	jaket	benar	17	virus	benar
8	kolam	benar	18	waduk	benar
9	lemon	benar	19	yasin	benar
10	merak	Mekan (S: k-n)	20	zakat	-

5. Membaca kata kvk-kvk

1	baskom	bastom	11	wortel	benar
2	cermin	cemin	12	lompat	lopat
3	handuk	handuk	13	bantal	batal
4	kompur	kopor	14	kendil	kandil
5	kertas	kensas	15	karpas	kanpas
6	monyet	pokan	16	masjid	majid
7	pensil	pesil	17	sendok	sendon
8	rambut	rabut	18	sambal	sebal
9	sampah	benar	19	sirsak	sirsan
10	tembok	penbok	20	cincin	cicin

6. Membaca Kvk-kv

1	landai	Lande
2	lantai	Lanti
3	pandai	Pande
4	pantai	Panti
5	permai	Permi
6	kerbau	Benar
7	tomboi	Tombo
8	bombai	bombe
9	rantai	rante
10	sungai	Sun-gi

7. Membaca kv-kvk

1	ringan	ri-gan
2	tangan	tan-an
3	dingin	di-gin
4	bangun	ba-gun
5	tengah	te-gah
6	lengan	le-gan
7	dengar	de-n-gar
8	tengok	te-n-gok
9	pangan	pa-gan
10	lengah	le-gah

NAMA SISWA : SM

1. Membedakan Huruf Vokal

o	benar
u	benar
e	benar
i	benar
a	benar

2. Membedakan Konsonan

1 p b t d c j k g

2 m n h

3 l

4 f v s z x

5 r

6 w

7 y

Hasil: siswa mampu membedakan huruf konsonan

3. Membaca kata kv-kv

1	batu	benar
2	dahi	benar
3	foto	poto
4	goni	benar
5	hati	benar
6	geli	benar
7	jamu	benar
8	kutu	benar
9	leci	benar
10	naga	benar

11	paku	benar
12	mata	benar
13	padi	benar
14	roti	benar
15	sapu	benar
16	teri	benar
17	vila	ila
18	waru	benar
19	yoga	benar
20	kota	benar

4. Membaca kata kv-kvk

1	balon	benar	11	natal	benar
2	cawan	cawa	12	pagar	benar
3	dokar	benar	13	rubah	benar
4	fajar	pajar	14	sayap	benar
5	galon	benar	15	sabun	benar
6	hujan	benar	16	telur	benar
7	jaket	benar	17	virus	benar
8	kolam	benar	18	waduk	benar
9	lemon	benar	19	yasin	benar
10	merak	benar	20	zakat	yakat

5. Membaca kata kvk-kvk

1	baskom	batom	11	wortel	benar
2	cermin	cemin	12	lompat	lopat
3	handuk	handu	13	bantal	benar
4	kompur	kopor	14	kendil	kandil
5	kertas	keras	15	karpel	benar
6	monyet	pokan	16	masjid	mesjid
7	pensil	benar	17	sendok	sedok
8	rambut	benar	18	sambal	sambel
9	sampah	benar	19	sirsak	sirak
10	tembok	tebok	20	cincin	benar

6. Membaca Kvk-kvv

1	landai	Lande
2	lantai	Lante
3	pandai	Pande
4	pantai	Pante
5	permai	Perme
6	kerbau	Benar
7	tomboi	Tombi
8	bombai	bombi
9	rantai	rante
10	sungai	Suge

7. Membaca kv-kkvk

1	ringan	Rin-gan
2	tangan	tagan
3	dingin	digin
4	bangun	bagun
5	tengah	Ten-gah
6	lengan	Len-gan
7	dengar	den-gar
8	tengok	tegok
9	pangan	pagan
10	lengah	legah

Lampiran 3. Hasil Observasi Studi Pendahuluan

HASIL PENGAMATAN STUDI PENDAHULUAN

NO	APA YANG DIAMATI?	HASIL
1	Bagaimana Keadaan Ruang Kelas?	Ventilasi cukup Pencahayaannya ruangan cukup. Kebersihan kelas kurang Alat tulis pembelajaran cukup
2	Apakah susunan meja kursi belajar berubah-ubah?	Susunan kursi tidak berubah tetapi posisi duduk siswa berubah seminggu sekali.
3	Apakah tersedia buku teks saat pembelajaran membaca?	Ya
4	Apakah buku teks yang digunakan guru untuk pembelajaran membaca?	Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar II tahun 2008
5	Apakah guru menggunakan media penunjang lain sebagai alat bantu pembelajaran?	Tidak. Hanya menggunakan buku teks
6	Apakah siswa yang mengalami kesulitan membaca di bimbing secara khusus?	Belum. Siswa yang mengalami kesulitan membaca mendapat perlakuan yang sama dengan siswa yang tidak mengalami kesulitan membaca.
7	Apakah guru memberi semangat kepada siswa dalam belajar?	Kadang-kadang
8	Apabila diberi tugas membaca apakah siswa bertanggung jawab kepada tugas membacanya?	Tidak, saat diberi tugas membaca siswa bermain atau mengobrol dengan teman.
9	Apakah siswa sering mengobrol jika guru sedang memberi penjelasan?	Ya
10	Apakah siswa sering tidak memperhatikan penjelasan guru?	Ya

Lampiran 4. Hasil Wawancara Studi Pendahuluan

HASIL WAWANCARA GURU KELAS STUDI PENDAHULUAN

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimanakah sikap siswa dalam menerima pelajaran di kelas ?	Siswa kurang antusias, hanya diam dan bermain
2	Bagaimanakah partisipasi siswa terhadap pertanyaan guru ?	Kadang dapat menjawab tetapi gugup dan kadang tidak dapat menjawab sama sekali
3	Bagaimanakah siswa jika diberikan pertanyaan ?	Kadang dapat menjawab tetapi gugup dan kadang tidak dapat menjawab sama sekali
4	Bagaimanakah catatan pelajaran siswa ?	- tidak teratur - kadang tidak mencatat - kadang-kadang mencatat
5	Bagaimanakah prestasi belajar siswa dibandingkan dengan nilai rata-rata di kelasnya ?	rendah
6	Bagaimanakah jika siswa diberi tugas di rumah atau di sekolah ?	dikerjakan dengan asal-asalan saja terkadang tidak mengerjakan.
7	Bagaimanakah hubungan siswa dengan teman-teman sekelasnya ?	siswa hanya akrab dengan teman yang disenangi
8	Bagaimanakah hubungan siswa dengan guru ?	acuh tak acuh
9	Apa alasan belum adanya penanganan terhadap anak yang berkesulitan membaca?	Guru kelas mengalami kesulitan dalam mendampingi siswa kesulitan membaca karena di kelas tersebut terdapat siswa lain yang tidak mengalami hambatan dalam membaca. Apabila dilakukan pendampingan secara individual dengan hambatan membaca maka pembelajaran yang dilakukan akan melebihi alokasi waktu kegiatan belajar mengajar yang telah ditentukan.

INSTRUMEN *PRETEST* DAN *POSTTEST*

TES KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN UNTUK ANAK *SLOW LEARNER* KELAS II SD NEGERI INKLUSI TANJUNGHARJO

PETUNJUK:

- 5) Tunjukkan kartu berisi pola kata kvk-kvk, kvk-kvv dan kv-kkvk kepada anak satu persatu!
- 6) Anak membaca kartu berisi pola kata kvk-kvk, kvk-kvv dan kv-kkvk yang ditunjukkan oleh guru !

Nama Anak: _____

1. Bacalah kata ini!

banjir

2. Bacalah kata ini!

bantal

3. Bacalah kata ini!

dompet

4. Bacalah kata ini!

kancil

5. Bacalah kata ini!

kompur

6. Bacalah kata ini!

landak

7. Bacalah kata ini!

lumpur

8. Bacalah kata ini!

sambal

9. Bacalah kata ini!

sandal

10. Bacalah kata ini!

suntik

11. Bacalah kata ini!

lantai

12. Bacalah kata ini!

tomboi

13. Bacalah kata ini!

pandai

14. Bacalah kata ini!

ranjau

15. Bacalah kata ini!

pantai

16. Bacalah kata ini!

kerbau

17. Bacalah kata ini!

rantai

18. Bacalah kata ini!

cincau

19. Bacalah kata ini!

santai

20. Bacalah kata ini!

pantau

21. Bacalah kata ini!

ringan

22. Bacalah kata ini!

jangan

23. Bacalah kata ini!

lengah

24. Bacalah kata ini!

lengan

25. Bacalah kata ini!

pangan

26. Bacalah kata ini!

tangan

27. Bacalah kata ini!

dingin

28. Bacalah kata ini!

bengis

29. Bacalah kata ini!

tengah

30. Bacalah kata ini!

bangun

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri Inklusi Tanjungharjo
Kelas : II
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Aspek : Membaca
Waktu : 2 x 35 menit (3 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Membaca kata dengan lafal yang tepat.

B. Kompetensi Dasar

Membaca dengan mengucapkan huruf, suku kata dan kata secara tepat.

C. Indikator

1. Membaca kata dengan pola kvk-kvk.
2. Membaca kata dengan pola kvk-kvv.
3. Membaca kata dengan pola kv-kkvk.

D. Tujuan

1. Siswa mampu membaca kata dengan pola kvk-kvk dengan lafal yang tepat.
2. Siswa mampu membaca kata dengan pola kvk-kvv dengan lafal yang tepat.
3. Siswa mampu membaca kata dengan pola kv-kkvk dengan lafal yang tepat.

E. Materi

1. Pertemuan I : membaca kata dengan pola kvk-kvk.
2. Pertemuan II : membaca kata dengan pola kvk-kvv.
3. Pertemuan III : membaca kata dengan pola kv-kkvk

F. Metode Pembelajaran

Latihan/praktik dan tanya jawab.

G. Alat dan Media Pembelajaran

Laptop, *mouse*, dan CD interaktif *Lexipal*.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran dengan dipimpin oleh salah satu siswa.
- b. Siswa bersama guru menyiapkan CD interaktif *Lexipal* dengan meletakkan laptop diatas meja kemudian menghidupkan laptop serta memasang *mouse* pada laptop.
- c. Siswa bersama guru mengatur posisi duduk dengan cara mendekatkan kursi siswa ke arah meja belajar siswa yang telah tersedia laptop sebagai sarana belajar CD interaktif *Lexipal*.
- d. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan berupa bacaan kata yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Siswa membuka aplikasi CD interaktif *lexipal* dengan cara mengklik *icon Lexipal* pada desktop serta dengan bimbingan taktual dan verbal oleh guru.
- 2) Siswa mengisi identitas diri pada menu “Database” disertai dengan bimbingan taktual dan verbal oleh guru.

- 3) Siswa mengidentifikasi menu-menu yang ada pada CD interaktif *Lexipal* dengan cara mengklik menu “**Suku Kata dan Kata**” disertai dengan bimbingan taktual dan verbal oleh guru.

b. Elaborasi

- 1) Siswa diajak oleh guru untuk mengamati atau melihat gambar dan kata dengan cara melihat pada slide dan siswa diminta untuk memperhatikan gambar pada setiap kata.
- 2) Siswa diminta untuk mendengarkan pengucapan kata yang tampil pada *slide* dengan cara siswa mengklik kata yang akan didengarkan pengucapannya dengan bimbingan taktual dan verbal dari guru.
- 3) Siswa secara bergantian diminta untuk menirukan pengucapan kata yang telah didengarkan sesuai arahan dari guru.
- 4) Siswa secara bergantian diminta untuk mengeja kata persuku kata secara berulang-ulang dengan melihat pada *slide* sesuai arahan guru.
- 5) Siswa diminta untuk membaca kata yang akan dipelajari pada CD interaktif *Lexipal* secara berulang-ulang hingga siswa mampu mengucapkan kata dengan lafal yang tepat dengan melihat pada *slide*.
- 6) Siswa yang mampu membaca kata dengan lafal yang tepat diberi *reward* berupa bintang kuning. Siswa yang belum mampu membaca kata dengan lafal yang tepat diminta untuk mengulangi kembali.

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberikan penguatan dengan meminta siswa untuk menunjuk kata yang diucapkan guru dengan menggerakkan kursor pada kata yang ada dalam *slide*.
- 2) Guru bersama-sama siswa berdiskusi untuk membuat kesimpulan tentang kata-kata yang telah dipelajari.
- 3) Siswa mengerjakan soal latihan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Siswa untuk menutup aplikasi CD Interaktif *Lexipal* dengan bimbingan taktual dan verbal oleh guru
- b. Guru dan siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran dengan dipimpin oleh salah satu siswa.

I. Evaluasi

1. Teknik tes: Tes lisan membaca kata.
2. Cara melakukan tes:
 - a. Guru menunjukkan kartu berisi kata kepada siswa satu persatu!
 - b. Siswa menjawab dengan membaca kartu berisi kata yang ditunjukkan.
 - c. Guru melakukan penilaian hasil membaca kata. Rumus penilaian yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

I. Lampiran

Instrumen Evaluasi

Guru Kelas II



R. Sugiyanta, S.Pd

NIP. 19670419 200301 1004

Kulon Progo, September 2016

Mahasiswa



Rizka Riawati Mukayah

NIM. 12103244006

Mengetahui
Kepala Sekolah



Sukardi, S.Pd

NIP: 19570419 198303 1 004

**SOAL MEMBACA PERMULAAN
PERTEMUAN I MEMBACA KATA DENGAN POLA KVK-KVK.**

PETUNJUK:

- A. Tunjukkan kartu berisi pola kata kvk-kvk ditanyangkan dengan anak satu persatu!
- B. Anak membaca kartu berisi pola kata kvk-kvk yang ditunjukkan oleh guru!

Nama Siswa: _____ **Nilai:** _____

1. Bacalah kata ini!

bentak

2. Bacalah kata ini!

campur

3. Bacalah kata ini!

gentar

4. Bacalah kata ini!

hantam

5. Bacalah kata ini!

jantan

6. Bacalah kata ini!

lakban

7. Bacalah kata ini!

landak

8. Bacalah kata ini!

mentah

9. Bacalah kata ini!

tumpul

10. Bacalah kata ini!

manjur

**LEMBAR PENILAIAN MEMBACA PERMULAAN
PERTEMUAN I MEMBACA KATA DENGAN POLA KVK-KVK.**

Nama Siswa: AR

No	Soal membaca kata	Skor
1	bentak	1
2	campur	1
3	gentar	1
4	hantam	1
5	jantan	1
6	lakban	1
7	landak	1
8	mentah	1
9	tumpul	1
10	manjur	1
Jumlah Skor		10
Nilai		100

Nama Siswa: SM

No	Soal membaca kata	Skor
1.	bentak	1
2.	campur	0
3.	gentar	1
4.	hantam	1
5.	jantan	1
6.	lakban	1
7.	landak	1
8.	mentah	1
9.	tumpul	0
10.	manjur	1
Jumlah Skor		8
Nilai		80

SOAL MEMBACA PERMULAAN
PERTEMUAN II MEMBACA KATA DENGAN POLA KVK-KVV.

PETUNJUK:

- A. Tunjukkan kartu berisi pola kata kvk-kvv kepada anak satu persatu!
- B. Anak membaca kartu berisi pola kata kvk-kvv yang ditunjukkan oleh guru !

Nama Siswa: _____ **Nilai:** _____

1. Bacalah kata ini!

landai

2. Bacalah kata ini!

lantai

3. Bacalah kata ini!

pandai

4. Bacalah kata ini!

pantai

5. Bacalah kata ini!

permai

6. Bacalah kata ini!

kerbau

7. Bacalah kata ini!

tomboi

8. Bacalah kata ini!

bombai

9. Bacalah kata ini!

rantai

10. Bacalah kata ini!

sungai

**LEMBAR PENILAIAN MEMBACA PERMULAAN
PERTEMUAN II MEMBACA KATA DENGAN POLA KVK-KVV.**

Nama Siswa:AR

No	Soal membaca kata	Skor
1	landai	1
2	lantai	1
3	pandai	1
4	pantai	1
5	permai	1
6	kerbau	1
7	tomboi	0
8	bombai	0
9	rantai	1
10	sungai	1
Jumlah Skor		8
Nilai		80

Nama Siswa:SM

No	Soal membaca kata	Skor
1	landai	1
2	lantai	0
3	pandai	1
4	pantai	1
5	permai	1
6	kerbau	1
7	tomboi	1
8	bombai	0
9	rantai	1
10	sungai	0
Jumlah Skor		7
Nilai		70

**SOAL MEMBACA PERMULAAN
PERTEMUAN III MEMBACA KATA DENGAN POLA KV-KKVK**

PETUNJUK:

- A.** Tunjukkan kartu berisi pola kata kv-kkvk kepada anak satu persatu!
- B.** Anak membaca kartu berisi pola kata kv-kkvk yang ditunjukkan oleh guru!

Nama Siswa: _____

Nilai: _____

1. Bacalah kata ini!

dengan

2. Bacalah kata ini!

jengah

3. Bacalah kata ini!

lengan

4. Bacalah kata ini!

ringan

5. Bacalah kata ini!

tangan

6. Bacalah kata ini!

dingin

7. Bacalah kata ini!

bengis

8. Bacalah kata ini!

bangun

9. Bacalah kata ini!

tengok

10. Bacalah kata ini!

dengar

**LEMBAR PENILAIAN MEMBACA PERMULAAN
PERTEMUAN III MEMBACA KATA DENGAN POLA KV-KKVK**

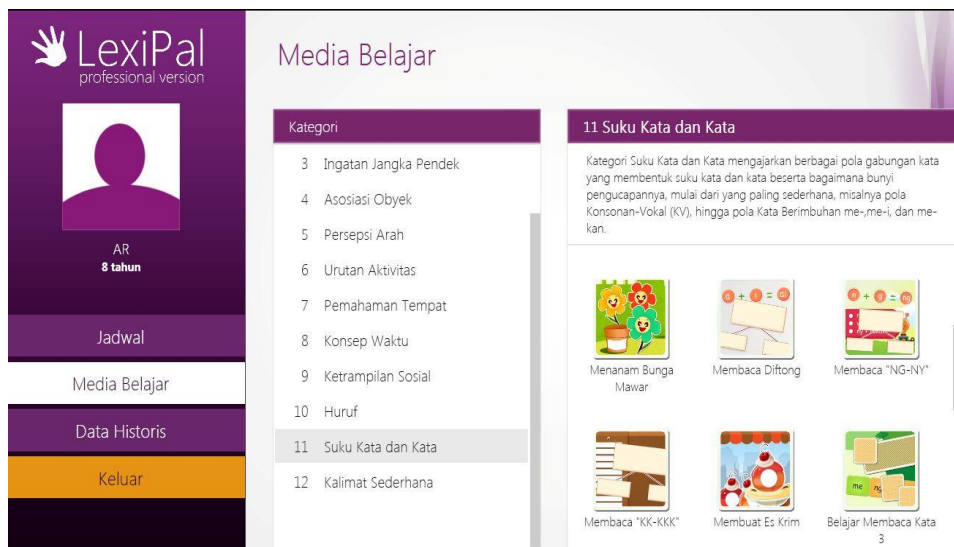
Nama Siswa:AR

No	Soal Membaca Kata	Skor
1	dengan	1
2	jengah	0
3	lengan	1
4	ringan	1
5	tangan	1
6	dingin	1
7	bengis	0
8	bangun	1
9	tengok	0
10	dengar	1
Jumlah Skor		7
Nilai		70

Nama Siswa:SM

No	Soal Membaca Kata	Skor
1	dengan	1
2	jengah	0
3	lengan	1
4	ringan	1
5	tangan	0
6	dingin	1
7	bengis	1
8	bangun	1
9	tengok	0
10	dengar	1
Jumlah Skor		7
Nilai		70

**PANDUAN PENGGUNAAN CD INTERAKTIF *LEXIPAL*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA SLOW LEARNER**



Oleh

Rizka Riawati Mukayah

NIM. 12103244006

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

**PANDUAN PENGGUNAAN CD INTERAKTIF *LEXIPAL*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA *SLOW LEARNER***

A. Pengertian CD Interaktif *Lexipal*

CD interaktif *Lexipal* merupakan media belajar membaca dalam bentuk CD yang meliputi unsur teks, suara, dan memiliki unsur interaktif. Bentuk interaktif penggunaan CD interaktif *Lexipal* dalam proses pembelajaran ditunjukkan dengan adanya kombinasi beberapa media, siswa tidak belajar sendiri, terdapat unsur suara yang mengajak siswa untuk membaca kata yang ada dan mengajak siswa untuk mengikuti instruksi pembelajaran yang akan dilaksanakan. CD Interaktif *Lexipal* diterbitkan oleh NexTin Indonesia pada tahun 2014 (Buku Panduan *Lexipal*, 2014: 1).

B. Kompetensi

Kompetensi yang harus dimiliki siswa *slow learner* dalam membaca permulaan dengan menggunakan CD interaktif *Lexipal* yaitu:

1. Siswa mampu merespon instruksi sederhana.
2. Siswa mampu mengidentifikasi gambar dan ucapan atau pelafalan kata.
3. Siswa mampu membaca suku kata dan kata dengan lafal yang tepat.

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, latihan/praktik dan metode tanya jawab.

D. Syarat Pelaksanaan

Syarat untuk penggunaan CD interaktif *Lexipal* yaitu mempersiapkan peralatan penunjang berupa proyektor, LCD, dan speaker.

Prasyarat harus dimiliki oleh siswa *slow learner* sebelum menggunakan CD interaktif *Lexipal* adalah siswa mampu mengenal semua huruf konsonan dan vokal.

E. Isi Media CD interaktif Lexipal

CD interaktif *Lexipal* terdiri dari beberapa tampilan halaman, secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

- d. Halaman utama, merupakan tampilan awal saat CD interaktif *Lexipal* dijalankan, terdiri dari menu *home*, *database* siswa dan jadwal.
 - 3) Menu *database* siswa, merupakan tampilan untuk menyimpan data siswa terdiri dari nama, umur dan jenis kelamin.
 - 4) Menu jadwal, merupakan tampilan untuk mengatur jadwal siswa yang akan menggunakan CD interaktif *Lexipal*.



Gambar 1. Halaman Utama CD Interaktif *Lexipal*
(Sumber: Buku Petunjuk *Lexipal* halaman 8)

- e. Menu materi belajar, merupakan tampilan yang terdiri dari materi latihan dan evaluasi. Pada menu materi latihan, akan ditampilkan keterangan berupa judul materi, tipe latihan, model pendekatan pada siswa, syarat media, kemampuan yang dilatih, cara penggunaan media dan tombol lanjutan untuk masuk ke halaman pengaturan permainan. Halaman evaluasi menampilkan 10 soal yang teracak sesuai dengan materi belajar yang dipilih dan disertai dengan batasan waktu untuk menyelesaikan soal.

Menu belajar yang ada di CD interaktif *Lexipal* yang terdiri dari 12 kategori yakni (1) bentuk dan pola, (2) persamaan, perbedaan dan perbandingan, (3) ingatan jangka pendek, (4) Asosiasi objek (5) Persepsi arah, (6) urutan aktivitas, (7) pemahaman tempat, (8) konsep waktu, (9) ketrampilan sosial, (10) huruf abjad, (11) suku kata dan kata dan (12) kalimat sederhana.



Gambar 2. Menu Belajar CD Interaktif *Lexipal*
(Sumber: Buku Petunjuk *Lexipal* halaman 15)

Materi belajar yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan siswa *slow learner* yaitu materi “suku kata dan kata”. Materi suku kata dan kata, mengajarkan dan melatih berbagai pola gabungan kata yang membentuk suku kata dan kata beserta bagaimana bunyi pengucapannya, mulai dari yang paling sederhana, misalnya pola Konsonan-Vokal (KV), hingga pola kata berimbuhan me-me-i, dan me-kan. Siswa belajar materi “huruf” dan “suku kata dan kata” dengan melihat gambar dan mendengarkan pengucapan kata yang muncul pada slide media.

- f. Halaman Data Historis, merupakan tampilan nilai yang diperoleh siswa saat mengerjakan evaluasi.

F. Langkah Penggunaan

Langkah Pembelajaran menggunakan CD interaktif *Lexipal* bagi siswa *slow learner* adalah sebagai berikut.

d. Persiapan

Guru mempersiapkan perlengkapan yang mendukung untuk digunakannya CD interaktif *Lexipal* secara teknis.

e. Pelaksanaan

- 5) Guru Siswa bersama guru membuka CD interaktif *Lexipal*.
- 6) Siswa mengisi identitas diri pada menu “Database” disertai dengan bimbingan taktual dan verbal oleh guru.
- 7) Siswa mengidentifikasi menu-menu yang ada pada CD interaktif *Lexipal* disertai dengan bimbingan taktual dan verbal oleh guru.
- 8) Siswa diajak oleh guru untuk mengamati atau melihat gambar dan atau kata dengan cara melihat pada *slide* dan siswa diminta untuk memperhatikan gambar pada setiap kata.
- 9) Siswa diminta untuk mendengarkan pengucapan kata yang tampil pada *slide* dengan cara mengklik kata yang akan didengarkan pengucapannya.
- 10) Siswa diminta untuk menirukan pengucapan kata yang telah didengarkan sesuai arahan dari guru.

11) Siswa diminta untuk Mengeja kata per suku kata yang akan dipelajari pada CD interaktif *Lexipal* secara berulang-ulang hingga siswa mengeja kata dengan lafal yang tepat dengan melihat pada *slide* sesuai arahan guru.

12) Siswa diminta untuk Membaca kata yang akan dipelajari pada CD interaktif *Lexipal* secara berulang-ulang hingga siswa mampu mengucapkan kata dengan lafal yang tepat dengan melihat pada slide.

13) Guru memberi penguatan dengan meminta siswa untuk menunjuk kata yang diucapkan guru dengan menggerakkan kursor pada kata yang ada dalam *slide*.

f. Tindak Lanjut

Guru melakukan evaluasi hasil belajar dengan memberikan soal latihan terkait dengan materi yang dipelajari.

G. Lampiran Instrumen

1. Instrumen Tes Kemampuan Membaca Permulaan
2. Lembar Penilaian Tes Kemampuan Membaca Permulaan

1. Lampiran Instrumen Tes Kemampuan Membaca Permulaan Panduan
Penggunaan CD Interaktif *Lexipal*

SOAL TES KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

PETUNJUK:

1. Tunjukkan kartu berisi pola kata kvk-kvk, kvk-kvv dan kv-kkvk kepada anak satu persatu!
2. Anak membaca kartu berisi pola kata kvk-kvk, kvk-kvv dan kv-kkvk yang ditunjukkan guru!

Nama Anak: _____

- 1) Bacalah kata ini!

banjir

- 2) Bacalah kata ini!

bantal

- 3) Bacalah kata ini!

dompot

- 4) Bacalah kata ini!

kancil

- 5) Bacalah kata ini!

kompot

- 6) Bacalah kata ini!

landak

- 7) Bacalah kata ini!

lumpur

- 8) Bacalah kata ini!

sambal

9) Bacalah kata ini!

sandal

11) Bacalah kata ini!

lantai

13) Bacalah kata ini!

pandai

15) Bacalah kata ini!

pantai

17) Bacalah kata ini!

rantai

19) Bacalah kata ini!

santai

21) Bacalah kata ini!

ringan

10) Bacalah kata ini!

suntik

12) Bacalah kata ini!

tomboi

14) Bacalah kata ini!

ranjau

16) Bacalah kata ini!

kerbau

18) Bacalah kata ini!

cincau

20) Bacalah kata ini!

pantau

22) Bacalah kata ini!

jangan

23) Bacalah kata ini!

lengah

24) Bacalah kata ini!

lengan

25) Bacalah kata ini!

pangan

26) Bacalah kata ini!

tangan

27) Bacalah kata ini!

dingin

28) Bacalah kata ini!

bengis

29) Bacalah kata ini!

tengah

30) Bacalah kata ini!

bangun

2. Lembar Penilaian Tes Kemampuan Membaca Permulaan Panduan Penggunaan CD Interaktif *Lexipal*

Nama Anak: _____

No	Soal membaca kata	Skor
1	Banjir	
2	Bantal	
3	Dompot	
4	Kancil	
5	Kompor	
6	Landak	
7	Lumpur	
8	Sambal	
9	Sandal	
10	Suntik	
11	Lantai	
12	Tomboi	
13	Pandai	
14	Ranjau	
15	Pantai	
16	Kerbau	
17	Rantai	
18	Cincau	
19	Santai	
20	Pantau	
21	Ringan	
22	Jangan	
23	Lengah	
24	Lengan	
25	Pangan	
26	Tangan	
27	Dingin	
28	Bengis	
29	Tengah	
30	bangun	
Jumlah Skor		
Nilai Komulatif (%)		
Kategori Hasil Tes Kemampuan Membaca		

Lampiran 8. Hasil *Pretest* Subjek Penelitian

Hasil *Pretes* dari Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Nama Anak: AR

No	Soal membaca kata	Skor
1	Banjir	1
2	Bantal	1
3	Dompot	0
4	Kancil	1
5	Kompor	1
6	Landak	0
7	Lumpur	0
8	Sambal	0
9	Sandal	0
10	Suntik	1
11	Lantai	0
12	Tomboi	0
13	Pandai	0
14	Ranjau	0
15	Pantai	0
16	Kerbau	1
17	Rantai	0
18	Cincau	0
19	Santai	0
20	Pantau	0
21	Ringan	1
22	Jangan	0
23	Lengah	0
24	Lengan	0
25	Pangan	0
26	Tangan	1
27	Dingin	1
28	Bengis	0
29	Tengah	1
30	bangun	0
Jumlah Skor		10
Nilai Kumulatif (%)		33,33%
Kategori Hasil Tes Kemampuan Membaca		kurang sekali

Hasil *Pretes* dari Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Nama Anak: SM

No	Soal membaca kata	Skor
1	Banjir	1
2	Bantal	0
3	Dompot	0
4	Kancil	1
5	Kompor	1
6	Landak	0
7	Lumpur	1
8	Sambal	1
9	Sandal	1
10	Suntik	0
11	Lantai	0
12	Tomboi	0
13	Pandai	0
14	Ranjau	0
15	Pantai	0
16	Kerbau	1
17	Rantai	0
18	Cincau	0
19	Santai	1
20	Pantau	0
21	Ringan	1
22	Jangan	0
23	Lengah	0
24	Lengan	0
25	Pangan	0
26	Tangan	1
27	Dingin	1
28	Bengis	0
29	Tengah	0
30	bangun	1
Jumlah Skor		12
Nilai Kumulatif (%)		40%
Kategori Hasil Tes Kemampuan Membaca		kurang sekali

Lampiran 9. Hasil *Posttest* Subjek Penelitian

Hasil *Posttest* dari Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Nama Anak: AR

No	Soal membaca kata	Skor
1	Banjir	1
2	Bantal	1
3	Dompot	1
4	Kancil	1
5	Kompor	1
6	Landak	1
7	Lumpur	1
8	Sambal	0
9	Sandal	1
10	Suntik	0
11	Lantai	1
12	Tomboi	1
13	Pandai	1
14	Ranjau	0
15	Pantai	1
16	Kerbau	1
17	Rantai	1
18	Cincau	1
19	Santai	0
20	Pantau	1
21	Ringan	1
22	Jangan	1
23	Lengah	0
24	Lengan	1
25	Pangan	1
26	Tangan	0
27	Dingin	1
28	Bengis	1
29	Tengah	1
30	bangun	1
Jumlah Skor		24
Nilai Kumulatif (%)		80%
Kategori Hasil Tes Kemampuan Membaca		baik

Hasil *Posttest* dari Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Nama Anak: SM

No	Soal membaca kata	Skor
1	Banjir	0
2	Bantal	0
3	Dompot	0
4	Kancil	1
5	Kompor	1
6	Landak	1
7	Lumpur	1
8	Sambal	1
9	Sandal	1
10	Suntik	1
11	Lantai	1
12	Tomboi	1
13	Pandai	1
14	Ranjau	0
15	Pantai	1
16	Kerbau	1
17	Rantai	1
18	Cincau	0
19	Santai	1
20	Pantau	1
21	Ringan	1
22	Jangan	1
23	Lengah	0
24	Lengan	1
25	Pangan	0
26	Tangan	1
27	Dingin	1
28	Bengis	0
29	Tengah	1
30	bangun	1
Jumlah Skor		22
Nilai Kumulatif (%)		73,33%
Kategori Hasil Tes Kemampuan Membaca		cukup

Lampiran 10. Dokumentasi



Foto 1. Pelaksanaan *Pretest*. Siswa SM sedang mengerjakan soal *Pretest*



Foto 2. Pelaksanaan *Pretest*. Siswa AR sedang mengerjakan soal *Pretest*



Foto 3. Pelaksanaan RPP 1, siswa sedang mengamati kata yang akan dibaca



Foto 4. Pelaksanaan RPP 2. Siswa AR sedang membaca kata.



Foto 5. Pelaksanaan RPP 3. Siswa SM sedang membaca kata.



Foto 6. Pelaksanaan *Posttest*. Siswa SM sedang mengerjakan soal *posttest*.



Foto 7. Pelaksanaan *Posttest*. Siswa AR sedang mengerjakan soal *posttest*.

Lampiran 11. Surat Keterangan Validasi Instrumen

SURAT KETERANGAN UJI AHLI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : R. Sugiyanto, S.Pd.
Jabatan : Guru Kelas II SD Negeri Inklusi Tanjungharjo

Menerangkan bahwa instrumen tes kemampuan membaca permulaan untuk anak *slow learner* yang yang dikembangkan oleh:

Nama : Rizka Riawati Mukayah
Nim : 12103244006
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu pendidikan
Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang berjudul:

“KEEFEKTIFAN MULTIMEDIA INTERAKTIF *LEXIPAL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN BAGI SISWA *SLOW LEARNER* KELAS II DI SD N INKLUSI TANJUNGHARJO KULON PROGO”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Kulon Progo, 29 Agustus 2016

Penguji Ahli



R. Sugiyanto, S.Pd.

Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telpon (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id

Nomor : *442* /UN34.11/PL/2016
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

14 September 2016

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq, Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Rizka Riawati Mukayah
NIM : 12103244006
Prodi/Jurusan : PLB/PLB
Alamat : Kayugede Rt 69 Rw 34, Gerbosari, Samigaluh, Kulon Progo

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut!

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo
Subyek : Siswa Slow Learner Kelas II
Obyek : Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Slow Learner
Waktu : September - Oktober 2016
Judul : Keefektifan Multimedia Interaktif Lexipal terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Slow Learner kelas II di Sekolah Dasar Negeri Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PLB FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian dari KPT Kulon Progo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00791/IX/2016

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/187/9/2016, Tanggal: 15 September 2016, Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : RIZKA RIAWATI MUKAYAH
NIM / NIP : 12103244006
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : KEEFEKTIFAN MULTIMEDIA INTERAKTIF LEXIPAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN BAGI SISWA SLOW LEARNER KELAS II DI SEKOLAH DASAR NEGERI INKLUSI TANJUNGHARJO KULON PROGO

Lokasi : SEKOLAH DASAR NEGERI INKLUSI TANJUNGHARJO NANGGULAN KULON PROGO
Waktu : 15 September 2016 s/d 15 Desember 2016

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 16 September 2016

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU



AGUNG KURNTAWAN, S.I.P., M.Si
Pembina Utama Muda; IV/c
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Nanggulan
6. Kepala SD Negeri Inklusi Tanjungharjo Nanggulan
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN NANGGULAN
SD NEGERI TANJUNGHARJO

Alamat : Turus, Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo, Kode Pos 55671
E – mail : sdntanjungharjo@gmail.com NPSN : 20402572 Telp : 081392181004

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 421.2/180

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUKARDI, S.Pd.
Nip : 19570419 198303 1 004
Pangkat / Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Tanjungharjo
Alamat : Turus, Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta

menerangkan bahwa :

Nama : RIZKA RIAWATI MUKAYAH
Nim : 12103244006
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilm Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian untuk skripsi di SD NEGERI INKLUSI TANJUNGHARJO dengan judul
“KEEFETIFAN MULTIMEDIA INTERKATIF *LEXIPAL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN BAGI SISWA *SLOW LEARNER* KELAS II DI SEKOLAH DASAR NEGERI
INKLUSI TANJUNGHARJO KULON PROGO ” pada 06 Pktober s.d 3 November 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diperlukan sebagaimana mestinya.



Tanjungharjo, 4 November 2016
Kepala Sekolah

SUKARDI, S.Pd.
Pembina IV/a
NIP. 19570419 198303 1 004